

**PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP *SMART*  
*TOURISM* PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

**Oleh:**

**Ira Khasanatun Nidhom**

**1901036074**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan  
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ira Kasanatun Nidhom  
NIM : 1901036074  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism*  
pada Objek Wisata Demak Green Garden

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas  
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Mei 2023

Pembimbing

**Drs. H. Nurbini, M.S.I**

NIP. 196809181993031004

## PENGESAHAN

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP *SMART TOURISM* PADA**  
**OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN**

Oleh:

Ira Khasanatan Nidhom  
1901036074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan  
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Sajana Sosial (S. Sos.)

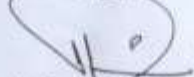
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dedy Susanto, S. Sos. I, M. S. I.  
NIP. 198105142007101001

Penguji III



Dr. Saerozi, S.A., M.Pd.  
NIP. 197106051998031004

Sekretaris/Penguji II




Dr. H. Kasmun, M.Ag.  
NIP. 196608221994031003

Penguji IV



Fania Mutiara Savitri, MM.  
NIP. 199005072019032011

Mengetahui,  
Pembimbing



Drs. H. Nurbini, M.S.I  
NIP. 196809181993031004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 17 Juli 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 197204102001121003

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 17 Mei 2023

Ira Khasanatun Nidhom

1901036074

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah,*

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga keberkahan senantiasa tercurahkan berkat bershalawat kepada beliau.

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata Demak Green Garden” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana S1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Drs. H. Nurbini, M.S.I selaku dosen pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Serta rasa ikhlas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Heri Nurhadi, M.M.Par selaku HRD dan Operasional pada objek wisata Demak Green Garden, serta staf yang bertugas di Demak Green Garden Kabupaten Demak.
6. Segenap dosen dan para staf Fakultas Dakwa dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai nasehat selama perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga akhir studi.

7. Tak lupa kepada orang tua saya yang menjadi sumber motivasi, energi positif bagi saya. Bapak Fahrudin dan Ibu Suwarti, terima kasih telah dengan ikhlas memberikan cinta, kasih sayang, doa, moral dan finansial. Terima kasih telah menjadi orang tua hebat.
8. Teman-teman seperjuangan MD B 2019, yang telah kebersamai penulis dalam belajar dan berproses.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dan saran inovatif dari pembaca untuk bahan penyempurna skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 17 Mei 2023

Penulis

## **PERSEMBAHAN**

Ya Allah. . .

Sekiranya karya yang sederhana ini terdapat suatu nilai dan arti, maka nilai dan arti tersebut di persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya tercinta bapak Fahrudin dan ibu Suwarti yang selalu memberikan segalanya mulai dari cinta kasih, moral dan material, perjuangan untuk menghidupi keluarga yang luar biasa sehingga penulis selalu termotivasi untuk menjadi yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, dan umur panjang yang penuh keberkahan. Aamiin
2. Teruntuk Kedua adik saya Ulifia Fatkhu Nikmah dan Keyla Nur Fasabila yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya setelah kedua orang tua.
3. Teruntuk keluarga besar Bapak dan Ibu, yang turut memberi motivasi untuk menyelesaikan studi.
4. Semua orang yang menyayangi saya dengan tulus dan ikhlas.
5. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## **MOTTO**

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan*

*(Q.S Ar-Rahman: 32)*



## ABSTRAK

Ira Khasanaton Nidhom 1901036074. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul penelitian “*Pengembangan Pariwisata Halal Konsep Smart Tourism pada Objek Wisata Demak Green Garden*”, merupakan penelitian yang membahas tentang pengembangan pariwisata halal dan konsep *smart tourism* dalam suatu objek wisata yaitu objek wisata Demak Green Garden.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daya tarik wisata yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden, serta mengetahui secara mendalam penerapan nilai-nilai pariwisata halal dan konsep *smart tourism* yang diterapkan dalam objek wisata Demak Green Garden sehingga diketahui pengembangan kedepannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Kemudian data sekunder berasal dari dokumen, arsip, brosur, file data, catatan, dan lainnya. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data (triangulasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Demak Green Garden memiliki potensi daya tarik wisata yang unik dan menarik. Daya tarik yang dimiliki Demak Green Garden mampu menarik wisatawan untuk berkunjung dan melakukan kunjungan kembali. Potensi daya tarik wisata yang sangat berpengaruh tinggi dalam menarik minat wisatawan di Demak Green Garden yaitu wahana *family*, wahana *waterpark*, dan wahana transportasi.

Demak Green Garden menerapkan konsep *smart tourism* dengan merujuk pada empat aspek yaitu *sustainability*, *accessibility*, *digitalization*, dan *cultural heritage and creativity*. Aspek *sustainability* Demak Green Garden yaitu, membuat lahan hijau dan melakukan rencana pembangunan villa dan resort yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Aspek *accessibility* Demak Green Garden yaitu, memsmbuat akses mobilitas wisatawan menjadi lancar ditengah kegiatan wisatanya dengan menyediakan berbagai transportasi wisata. Aspek *digitalization* Demak Green Garden yaitu, penggunaan ICT dengan memanfaatkan akun media sosial seperti: *youtube*, *Instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan *linktree* sebagai media memberikan informasi dan komunikasi. Demak Green Garden dalam menerapkan konsep *smart tourism* mempertimbangkan nilai-nilai pariwisata halal dalam sebuah objek wisata.

**Kata Kunci : Pengembangan, Paliwisata, Smart Tourism, Media Sosial**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
BAB II PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM.....	15
A. Pariwisata .....	15
B. Pengembangan .....	19
C. Pariwisata Halal .....	22
D. Konsep Smart Tourism .....	25
BAB III PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN .....	30
A. Gambaran Umum Objek Wiasata Demak Green Garden .....	30
B. Potensi Daya Tarik Wisata Demak Green Garden.....	43
C. Pengembangan Pariwisata Halal Konsep <i>Smart Tourism</i> .....	46

BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP <i>SMART TOURISM</i> PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN.....	61
A. Analisis Potensi Daya Tarik Wisata pada Objek Wisata Demak Green Garden.....	61
B. Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Konsep <i>Smart Tourism</i> dalam Objek Wisata Demak Green Garden .....	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
C. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan <i>web smart tourism</i> Eropa .....	28
Gambar 2. Peta Geografis Kabupaten Demak .....	31
Gambar 3. Akun media sosial <i>Youtube</i> Demak Green Garden .....	51
Gambar 4. Akun media sosial Instagram Demak Green Garden .....	52
Gambar 5. Akun media sosial Facebook Demak Green Garden .....	55
Gambar 6. Akun media sosial <i>Tiktok</i> Demak Green Garden .....	56
Gambar 7. Akun media sosial Linktree Demak Green Garden .....	58
Gambar 8. Wahana Wisata Demak Green Garden .....	62
Gambar 9. Pembayaran digital Qris Demak Green Garden .....	67

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Dokumentasi 2021 Data Administratif .....	30
Tabel 2. Uraian tugas pada masing-masing bagian yang ada .....	39
Tabel 3. Daftar jumlah kunjungan setiap bulan .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gaya hidup halal menjadi trend yang menjamur di dunia selama beberapa dekade ini. Jumlah muslim yang sangat pesat peningkatannya membuat beberapa aspek kehidupan perlu mendapat perhatian khusus. Tak terkecuali aspek pemenuhan kebutuhan hiburan dan rekreasi. Wisatawan muslim memiliki kebutuhan khusus dalam kegiatan wisata, sehingga pemenuhan kebutuhan wisatawan muslim perlu memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan dalam melaksanakan ibadah ditengah kegiatan wisatanya. Karena wisatawan muslim kini telah menjadi potensi pasar industri pariwisata yang sangat besar. *Mastercard Crescent Rating Global Muslim Travel Index* pada 2019 mencatat bahwa di tahun 2018 diperkirakan ada 140 juta wisatawan muslim internasional, dengan proyeksi mencapai 260 juta wisatawan di tahun 2026, selain itu juga terdapat prediksi wisatawan muslim akan menghabiskan 180 triliun USD di tahun 2026 untuk pemesanan perjalanan melalui sistem daring <sup>1</sup>.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbesar di Dunia. Kementrian Dalam Negeri pada Desember 2021 mencatat sejumlah 237,53 juta jiwa rakyat Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Angka sangat besar dan berpotensi tinggi dalam sektor pariwisata. Tentu dalam pemenuhan kebutuhan akan hiburan dan rekreasi juga perlu perhatian khusus. Wisatawan muslim sangat memperhatikan beberapa aspek, terutama kebutuhan beribadah. Maka dari itu perlu ada fasilitas tertentu yang mampu membuat wisatawan muslim dapat melakukan kegiatan wisata tanpa merasa resah akan melakukan kegiatan ibadahnya <sup>2</sup>.

Istilah lain dari pemenuhan kebutuhan wisatawan muslim yaitu pariwisata halal (*halal tourism*). Pariwisata halal merupakan salah satu bagian industri pariwisata yang mana terfokus pada wisatawan muslim.

---

<sup>1</sup> Riska Destiana and Retno Sunu Astuti, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia," *COPAS: Conference on Public Administration and Society* 01, no. 01 (2019). Hal. 333

<sup>2</sup> Nidya Waras Sayekti, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Kajian* 24, no. 3 (2019).

Dari segi industri, wisata halal merupakan pelengkap dari penyelenggaraan pariwisata konvensional. Maka dari itu, pariwisata halal dikembangkan dengan tetap mengutamakan budaya dan nilai syariah Islam namun tanpa mengesampingkan keunikan serta orisinalitas nilai budaya di wilayah yang menjadi tujuan wisata. Kata wisata halal seringkali disamakan dengan wisata religi. Padahal, konsep wisata halal memiliki pengertian yang lebih luas dari wisata religi, yaitu mencakup seluruh wisata yang penyelenggaraannya berdasarkan pada nilai-nilai syariah Islam, dan ditujukan tidak hanya untuk wisatawan muslim, tetapi juga untuk wisatawan non muslim.<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri telah memulai menerapkan pengembangan pariwisata halal sejak tujuh tahun yang lalu. Dan pada 2019 Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama sebagai negara dengan destinasi wisata halal dunia yang ditetapkan oleh GMTI (*Global Muslim Travel Index*) dan diumumkan oleh *Mastercard Crescent Rating*. Peluang inilah yang ditangkap oleh Kementerian Pariwisata, dan ditindaklanjuti dengan pengembangan 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional pada tahun 2018 yang mengacu standar GMTI, antara lain: Aceh, Riau dan Kepulauan Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur (Malang Raya), Lombok, dan Sulawesi Selatan (Makassar dan sekitarnya) (Tim Komunikasi Pemerintah Kemenkominfo dan Biro Komunikasi Publik, 2019 dilansir dari [kominform.go.id](http://kominform.go.id)).

Jawa Tengah yang masuk dalam daftar 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional pada tahun 2018 tidak diragukan lagi kualitasnya dalam melahirkan pariwisata halal. Banyak sekali pariwisata halal yang sudah dikembangkan baik Wisata Religi Makam Wali Allah dan Wisata Religi Masjid. Wisata Religi Makam Wali Allah seperti Makam Sunan Kalijaga, Makam Sunan Muria, Makam Sunan Kudus, Makam Sunan Bonang dan lainnya. Kemudian Wisata Religi Masjid yang tidak kalah menarik yaitu

---

<sup>3</sup> Destiana and Astuti, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia" Hal. 341

Masjid Agung Demak, Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Al Aqhsa Menara Kudus, Masjid As Safinatun Najah dan masih banyak lagi.

Wisata religi berbasis makam dan masjid merupakan dua kategori pariwisata halal yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Kebosanan dapat timbul di tengah masyarakat apabila hanya ada produk pariwisata halal, dimana dalam psikologis manusia selalu memiliki kecenderungan suka akan hal baru yang menimbulkan sikap tidak meminati lagi hal yang lama. Maka dari itu perlu adanya inovasi tertentu dalam menghindari adanya kebosanan masyarakat, serta mampu membuat produk pariwisata halal lebih bervariasi. Inovasi tersebut harus dikembangkan dengan memperhatikan standar global dan juga melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menstimulasi dan mengakselerasi percepatan pembangunan pariwisata halal di Indonesia.

Inovasi yang dilakukan dalam rangka pengembangan wisata halal di Indonesia dapat menerapkan unsur pengembangan destinasi yang ramah keluarga, layanan dan fasilitas yang ramah muslim, dan sadar halal. Selain itu program pemasaran destinasi yang dapat distimulasikan dengan pemanfaatan konsep *smart tourism* dengan membangun unsur *informativeness, accessibility, interactivity, personalization* untuk wisatawan muslim. *Smart tourism* merupakan konsep yang dapat diterapkan dalam berbagai daya tarik wisata baik itu alam, budaya, maupun buatan. Salah satu jenis pariwisata yang perlu dikembangkan dengan konsep ini adalah pariwisata halal, dimana pariwisata halal sangat berpotensi di Indonesia dan memiliki realitas meningkatnya jumlah wisatawan muslim memberikan segmentasi baru untuk sektor pariwisata dan mempengaruhi industri pariwisata di seluruh dunia.<sup>4</sup>

Objek Wisata Demak Green Garden sendiri merupakan objek wisata yang baru dibuka pada tahun 2021. Lokasinya berada di Desa Gempolsongo, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Objek

---

<sup>4</sup> Hendry Ferdiansyah, dkk, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2 (2020). Hal. 3034



Wisata Demak Green Garden mengusung konsep wisata keluarga dimana banyak wahana permainan yang disediakan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Selain itu fasilitas pendukung yang terbilang ramah muslim menjadi daya tarik wisatawan muslim untuk berkunjung ke Objek Wisata Demak Green Garden. Demak Green Garden dapat dikatakan ramah muslim karena memiliki beberapa fasilitas yang mampu memudahkan wisatawan muslim dalam melaksanakan ibadah ditengah kegiatan wisatanya. Mushola Demak Green Garden dibangun sebagai fasilitas beribadah bagi wisatawan muslim. Demak Green Garden sangat memperhatikan wisatawan muslim, terbukti dengan mushola yang dilengkapi dengan alat-alat ibadah muslim seperti mukena dan sarung.

Demak Green Garden memiliki objek daya tarik wisata yang sangat unik yaitu berupa wahana wisata konsep keluarga yang dapat dimainkan segala kalangan usia, fasilitas yang ramah muslim serta keikutan sertaannya dalam penggunaan teknologi dalam bidang wisata. Penggunaan media sosial dalam berbagai bidang tak terkecuali bidang pariwisata membuat Demak Green Garden ikut serta dalam pemanfaatannya guna menampilkan daya tarik wisata kepada masyarakat luas. Pemanfaatan tersebut belum dikatakan maksimal karena terdapat beberapa *platform* media sosial yang tidak terlalu aktif. Objek wisata yang terbilang masih baru ini terbilang belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan wisatawan muslim sehingga pengembangan perlu dilakukan, selain itu objek daya tarik wisata pada Demak Green Garden sangat diperlukan pengembangannya guna menggali lebih dalam lagi potensi-potensi yang terdapat dalam objek wisata Demak Green Garden.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebut diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden. Hasil penelitian tersebut penulis susun dalam laporan skripsi dengan judul “Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Potensi Daya Tarik Wisata pada Objek Wisata Demak Green Garden ?
2. Bagaimanakah Pengembangan Parwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden ?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui Potensi Daya Tarik Wisata di Objek Wisata Demak Green Garden
  - b. Untuk mengetahui Pengembangan Parwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan baru dalam disiplin ilmu manajemen dakwah khususnya dalam bidang Ilmu Pariwisata Halal dengan konsep *Smart Tourism* yang ada pada Objek Wisata Demak Green Garden.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis, yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat menambah pemahaman tentang pengembangan pariwisata halal. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai pengembangan yang dilakukan pengelola Objek Wisata Demak Green Garden.

**D. Tinjauan Pustaka**

Penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan atau hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam rangka untuk menghindari terjadinya plagiasi dan kesamaan atau temuan penelitian orang lain. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lizar Hakim Dwi Putra (2019) dengan judul “*Pariwisata Halal Di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang dalam Perspektif Dakwah*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pariwisata halal yang berada pada Pt. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif sebagai cara yang praktis penulis dalam menjelaskan tentang analisis pariwisata halal di PT. Citra Gilang Pariwisata Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata halal di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang yaitu mempersiapkan diri, menyusun rencana, memilih perlengkapan kegiatan pariwisata halal yang sesuai dengan konsep pariwisata halal, melaksanakan kegiatan pariwisata halal, dan evaluasi.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Hasrul Nur (2021) dengan judul “*Penerapan Smart Tourism Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Era Pandemi Covid-19 Kabupaten Bantaeng*”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif yaitu menggambarkan kejadian secara umum mengenai masalah yang diteliti yaitu Penerapan Smart Tourism Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Era Pandemi Covid-19 Kabupaten Bantaeng. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini berhasil menunjukkan empat indikator dalam Penerapan Smart Tourism Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Era Pandemi Covid-19 Kabupaten Bantaeng, yaitu terkait dengan *stakeholder* dalam pengelolaan pariwisata, atraksi yang menjadi daya tarik pariwisata, transportasi yang menunjang akses wisata, dan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan wisata ditengah Pandemi Covid-19. Selain itu, pada penelitian ini juga menunjukkan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan wisata di Kabupaten Bantaeng Era Pandemi Covid-19.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mei Sari (2020) dengan judul “*Analisis Pengembangan Pariwisata Halal dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat)*” Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu analisis data melalui pendekatan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara, pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Pesisir Barat dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata halal di Kabupaten Pesisir Barat oleh dinas pariwisata menggunakan jenis pengembangan pariwisata yang bersifat Pariwisata tipe terbuka, dimana tipe ini yang melibatkan masyarakat sekitar secara langsung dan mempunyai sifat spontan pada umumnya ditandai dengan adanya hubungan intensif antara wisatawan dengan masyarakat sekitar serta melalui program memperbaiki sarana dan prasarana. Pariwisata halal di Pesisir Barat memang belum mampu memberikan kontribusi yang besar dan dampak signifikan bagi perekonomian daerah karna belum tercantumnya pariwisata halal dalam peraturan daerah serta belum terjalin kerjasama antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam mewujudkan Pesisir Barat sebagai pariwisata halal. Meskipun demikian pariwisata tetap memberikan retribusi pendapatan bagi daerah meskipun tidak terbilang besar nominal pendapatan retribusi dalam waktu pertahunnya.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haikal Trinanda (2020) dengan judul “*Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir Di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung Studi Kasus : Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.*” Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deduktif Kualitatif menggunakan

teknik purposive sampling dimana data kualitatif yang didapat akan diproses dengan analisis deduktif, yaitu menggunakan analisis *skoring*. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan objek wisata pesisir Teluk Pandan di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung dalam mengimplementasikan konsep *Smart Tourism* yang ditinjau dari ketersediaan dan kualitas pelayanan infrastruktur dasar dan TIK, Transportasi, Atraksi Wisata, serta fasilitas penunjang wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan penerapan *Smart Tourism* pada objek wisata pesisir di KSPD Teluk Pandan dinyatakan agak siap. Kesiapan penerapan *Smart Tourism* ditinjau berdasarkan ketersediaan dan kualitas pelayanan infrastruktur dasar dan TIK, Transportasi, Atraksi Wisata, serta fasilitas penunjang wisata. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap seluruh komponen penerapan *Smart Tourism* pada objek wisata pesisir di Teluk Pandan yang telah dikaji berdasarkan infrastruktur, fasilitas dan sistem pelayanan menunjukkan hanya komponen infrastruktur dasar dan TIK yang menunjukkan adanya kesiapan, untuk atraksi dan fasilitas penunjang wisata menunjukkan agak siap, dan untuk komponen transportasi menunjukkan tidak siap dalam penerapan *Smart Tourism*. Hal tersebut dikarenakan kuantitas yang minim serta TIK yang belum diterapkan pada pengelolaan wisata.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Inten Saputri (2020), dengan judul “*Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Objek Wisata Pantai Seruni Bantaeng)*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara dengan kepala Dinas Pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pengembangan wisata Halal sebagai lapangan kerja untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pantai Seruni merupakan tempat wisata yang memiliki indah, nyaman, bersih dan asri, Pantai Seruni juga memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari tempat ibadah sampai dengan penginapan dan juga kawasan ini dijadikan sebagai

pusat sentra kuliner. Pantai Seruni merupakan sentra perekonomian bagi masyarakat Bantaeng. Potensi pengembangan wisata syariah untuk membuka lapangan kerja telah memberikan dampak yang cukup tinggi bagi masyarakat sekitar seperti para pedagang makanan dan minuman, penyewaan mainan bagi anak-anak, dan lain-lain.

Dari kelima penelitian di atas penulis melihat ada penelitian yang ada sisi persamaan dan sisi perbedaan dengan penelitian yang penulis kaji dengan judul “Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata Demak Green Garden” dari sisi persamaan mengkaji tentang pengembangan pariwisata halal dan konsep *Smart Tourism* dan sisi perbedaan penulis fokus di objek penelitian Objek Wisata Demak Green Garden.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu, sesuai paradigma, pendekatan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.<sup>5</sup> Teknik penelitian lapangan (*field research*) digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai setting penelitian sehingga dapat menginternalisir berbagai pengalaman yang terjadi dilapangan pada tahap analisis data.<sup>6</sup>

Ditinjau dari sifat penyajian dalam data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian digunakan sebagai cara yang praktis untuk menjelaskan tentang Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden.

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hal. 27

<sup>6</sup> Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan Dengan NVivo 12 Plus* (Bogor, 2019). Hal. 150

## 2. Sumber dan Jenis Data

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.<sup>7</sup> Data primer pada penelitian ini merupakan data hasil wawancara dengan pengelola Objek Wisata Demak Green Garden yaitu Bapak Heri Nurhadi, M.M.Par yang menjabat sebagai HRD dan Operational.

### b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>8</sup> Biasanya berupa dokumen-dokumen atau data laporan yang telah disediakan. Contohnya yaitu arsip, brosur, file data, dokumen penting, catatan dan lain-lain

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data yang berupa gejala-gejala hasil dari wawancara atau observasi, biasanya berupa foto, dokumen, artefak, dan catatan lapangan saat penelitian.<sup>9</sup>

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi dalam mendapatkan informasi menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, wawancara dapat dilakukan dengan tanpa tatap muka, yaitu menggunakan media telekomunikasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini metode wawancara

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan PUSAKA, 2017). Hal. 95

<sup>8</sup> Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif* (Sleman: deepublish, 2018). Hal. 54

<sup>9</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hal. 75

<sup>10</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hal. 76

yang digunakan yaitu wawancara mendalam (*indepth interviews*), dimana dalam rangka mengetahui informasi secara mendalam terdapat dua cara yaitu *unstructured interviews* dan *semi-structured interviews*. Dalam kedua cara wawancara tersebut sama-sama menggunakan pertanyaan terbuka. Yang mana pada awalnya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kemudian melanjutkannya dengan berdiskusi yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengelola Objek Wisata Demak Green Garden.

b. Observasi

Observasi menurut Guba dan Lincoln, adalah kegiatan yang melibatkan pancaindra, mulai dari penciuman, penglihatan, atau pendengaran, guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah yang diteliti. Hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang.<sup>11</sup> Pada hakikatnya, observasi dilakukan untuk mendapatkan data informasi secara nyata yang mana berguna dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung bagaimana Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.<sup>12</sup> Bukti yang telah dikumpulkan berupa dokumen, foto, buku-buku yang didapatkan dari kantor pengelola Objek Wisata Demak Green Garden.

---

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Hal. 130

<sup>12</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022). Hal. 115



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya yang dikumpulkan guna mempermudah peneliti dalam menjelaskan kepada penguji atau orang lain mengenai apa yang ditemukan dalam penelitian. Dengan kata lain analisis data ini bertujuan untuk menjadikan data tersebut dapat mudah dimengerti dan dapat ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman terdapat empat langkah dalam menganalisis data penelitian, yaitu:

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap paling tepat dalam memperoleh data secara mendalam.

##### b. Reduksi Data

Reduksi Data, yaitu suatu proses penyeleksian, pemfokusan, pengabsahan, transformasi data yang belum matang hasil dari pengamatan lapangan, dan diteruskan pada pengumpulan data. Data yang telah direduksi akan terlihat jelas dan membantu dalam proses pengumpulan data.<sup>14</sup>

##### c. Penyajian Data

Penyajian Data, yaitu rangkaian kumpulan informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Kumpulan informasi disajikan dalam bentuk teks naratif dan 'MATRIX' yang memudahkan dalam pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan mengenai permasalahan penelitian yaitu

---

<sup>13</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Hal. 103-104

<sup>14</sup> Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hal. 233-234

Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden.

d. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, bukti-bukti tersebut mampu mendukung tahap proses pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat, valid, dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

Data yang kredibel atau data terpercaya (*trustworthiness*) dalam mendapatkannya memerlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi data merupakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>16</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sangat membantu dalam membuat gambaran dan pemahaman penyusunan skripsi, maka dari itu penulis membagi penulisan skripsi menjadi 5 bab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian (jenis penelitian, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik

<sup>15</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal. 82

<sup>16</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Hal. 101

analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi), sistematika penulisan.

## BAB II PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DAN KONSEP SMART TOURISM

Pada bab ke-dua ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi pedoman dalam kerangka berfikir dalam penelitian, pembahasan terdiri dari pengertian pariwisata, pengembangan, pariwisata halal, dan konsep *smart tourism*.

## BAB III GAMBARAN UMUM PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN

Pembahasan berupa gambaran umum mengenai Objek Wisata Demak Green Garden yang terdiri dari gambaran umum tentang Kabupaten Demak, Objek Wisata Demak Green Garden, potensi daya tarik wisata Demak Green Garden, penerapan konsep *smart tourism* Demak Green Garden.

## BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN

Pada bab ke-empat ini nantinya membahas mengenai analisis potensi daya tarik wisata Objek Wisata Demak Green Garden dan pengembangan pariwisata halal konsep *smart tourism* pada Objek Wisata Demak Green Garden.

## BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

## **BAB II**

### **PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Secara bahasa, kata pariwisata berasal dari bahasa Sangsakerta yang mana terdiri dari dua kata yakni “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti banyak, berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pada umumnya kegiatan wisata dilakukan dalam waktu tertentu (sementara) pada suatu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan tertentu.

Hunziker dan Karft sebagaimana dikutip dari Ismandarto mengemukakan bahwa pariwisata merupakan keseluruhan hubungan dan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang berasal dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing, dimana perjalanannya tidak untuk bertempat tinggal atau menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah.<sup>17</sup>

Dalam Keputusan R.I No. 19 tahun 1969, kepariwisataan adalah kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti budaya, peninggalan-peninggalan sejarah, pemandangan alam yang bagus dan indah, dan iklim yang memberi kenyamanan .<sup>18</sup>

Menurut James J. Spillane dalam Suwena dan Widyatmaja mengemukakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki dan menjaga

---

<sup>17</sup> Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan ODTW Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017). Hal. 24

<sup>18</sup> Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan ODTW Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017). Hal. 25

kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, mengerjakan tugas, dan berziarah.<sup>19</sup>

Dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah serangkaian kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan baik dari masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai ciri-ciri dari perjalanan pariwisata, yaitu:

- a. Perjalanan pariwisata dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau sementara
- b. Perjalanan pariwisata dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya.
- c. Pariwisata berkaitan dengan kegiatan tamasya atau rekreasi
- d. Perjalanan pariwisata dilakukan bukan dengan niat mencari nafkah ditempat yang akan dikunjungi.

## 2. Jenis dan Macam-macam Pariwisata

Kepariwisata merupakan suatu perjalanan yang memiliki berbagai macam tujuan dan memuaskan keinginan yang didukung dengan berbagai fasilitas pendukung. Pariwisata merupakan suatu gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk antara lain, yaitu:

### a. Menurut Letak Geografis

#### 1) Pariwisata Lokal (*local tourism*)

Ruang lingkup kepariwisataan ini terbatas atau hanya pada tempat tertentu. Contohnya kepariwisataan Kota Semarang, Jakarta, dan lainnya.

#### 2) Pariwisata Regional (*regional tourism*)

Pariwisata ini dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, bisa berupa regional dalam lingkungan nasional dan bisa

---

<sup>19</sup> I Ketut Suwena and I Gst Ngrurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Pustaka Larasan, 2017). Hal. 17

pula regional dalam ruang lingkup internasional. Contohnya kepariwisataan Bali, Yogyakarta, dan lainnya.

3) Pariwisata Nasional (*national tourism*)

Merupakan pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, yang mana pesertanya tidak saja terdiri dari warganegaranya sendiri, akan tetapi warga asing yang berdiam di negara tersebut. Contohnya kepariwisataan yang berada di daerah-daerah dalam satu wilayah Indonesia.

4) Pariwisata Regional Internasional

Merupakan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah internasional yang terbatas. Contohnya kepariwisataan ASEAN

5) Pariwisata Internasional

Merupakan kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan di banyak negara di dunia

b. Menurut Jumlah Orang yang Melakukan Perjalanan

1) *Individual Tourism* yaitu seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan bersama.

2) *Family Group Tourism* yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan sekupulan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.

3) *Group Tourism* yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari banyak orang yg bergabung dalam satu rombongan.<sup>20</sup>

c. Bentuk Pariwisata Menurut tujuannya:

1) *Holiday Tour* (wisata liburan), adalah perjalanan wisata yang dilakukan dengan tujuan berlibur dan bersenang-senang.

---

<sup>20</sup> I Ketut Suwena and I Gst Ngrurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Pustaka Larasan, 2017). Hal. 19-20

- 2) *Familiarization Tour* (wisata pengenalan), adalah perjalanan wisata dengan tujuan mengenal lebih dalam suatu bidang atau daerah yang memiliki keterkaitan dengan pekerjaannya.
- 3) *Educational Tourism* (wisata pendidikan) adalah jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang melakukan perjalanan untuk tujuan belajar, menambah pengetahuan, gambaran maupun studi perbandingan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.
- 4) *Scientific Tourism* (wisata pengetahuan), adalah perjalanan wisata yang tujuan utamanya untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang pengetahuan.
- 5) *Pileimage Tour* (wisata keagamaan), adalah perjalanan wisata yang memiliki tujuan untuk beribadah keagamaan. Contohnya dalah ibadah Umroh ke Negara Arab dan tour mengikuti upacara keagamaan perayaan Waisak di Candi Borobudur.
- 6) *Special Mission Tourism* (wisata kunjungan khusus), adalah suata perjalanan wisata yang dilakukan dengan maksud khusus. Seperti misi kesenian, olahraga atau misi lainnya.
- 7) *Special Programme Tour* (wisata program khusus), adalah perjalan wisata yang bertujuan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya *Laddies Programme*, program kunjungan oleh pada istri yang suaminya sedang mengikuti rapat atau pertemuan khusus.
- 8) *Hunting Tourism* (wisata pemburuan), adalah kunjungan wisata yang bertujuan untuk menyelenggarakan perburuan

binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata.<sup>21</sup>

## **B. Pengembangan**

### **1. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan. Secara bahasa merupakan upaya meningkatkan mutu bahasa agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat modern.

Yoeti sebagaimana dalam Primadany mengemukakan bahwa pengembangan merupakan usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata memperhitungkan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial, dan budaya.<sup>22</sup>

### **2. Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang terencana dan terstruktur untuk memperbaiki dan membangun objek dan kawasan wisata yang baru yang akan dipasarkan pada calon wisatawan. Pada prinsipnya Pengembangan pariwisata memiliki kesamaan dengan pengembangan produk wisata, yang mana pengembangan produk wisata yang merupakan sarana pariwisata harus menyesuaikan dengan perubahan minat wisatawan yang bersifat dinamis. Dalam rangka kesuksesan pengembangan

---

<sup>21</sup> Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan*, (yogyakarta, 2016). Hal. 27-28

<sup>22</sup> Sefira Ryalita Primadany, dkk, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)*” (2013). Hal. 139



pariwisata, perlu adanya usaha yang dilakukan secara terpadu dan dengan baik, usaha tersebut meliputi:<sup>23</sup>

- a. Promosi, tujuannya adalah memperkenalkan dan menyebar luaskan informasi terkait objek dan kawasan wisata.
- b. Transportasi yang lancar, aman, dan nyaman, sehingga wisatawan terjamin kenyamanan dan keamanannya
- c. Kemudahan keimigrasian atau birokrasi
- d. Akomodasi seperti penginapan terjamin akan nyaman
- e. Pemandu wisata yang profesional
- f. Penawaran barang dan jasa dengan kuawalitas terjamin dan tarif harga yang sesuai.
- g. Pengisian waktu dengan atraksi-atraksi yang menarik
- h. Terjaganya Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup.

Menjamurnya isu terkait lingkungan memunculkan landasan pemikiran dan perpspektif ekologi yang dikenal dengan pemikiran model pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Konsep ini merupakan wujud dari keprihatinan yang mendalam terhadap konsekuensi jangka panjang dari adanya besar tekanan terhadap daya dukung alam dan kerusakan lingkungan.

Setiap pengembangan pasti akan menimbulkan pengaruh terhadap wilayah sekitar, baik efek langsung (*direct effect*), efek tidak langsung (*indirect effect*) maupu efek ikutan (*induced effect*). Maka demikian ini, kebijakan serta arahan serta program-program implementasi pengembangan harus bertumpu pada tatanan berikut:<sup>24</sup>

- 1) Layak secara ekonomi
- 2) Berwawasan lingkungan

---

<sup>23</sup> Moh Agus Sutiarmo, "Sustainable Tourism Development Through Ecotourism," (2018). Hal. 2

<sup>24</sup> Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan*. Hal. 62

- 3) Diterima secara sosial
- 4) Dapat diterapkan secara teknologis
- 5) Kelayakan secara politis.

Brundtland mendefinisikan *Sustainable Development*, adalah sebuah pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Adapun prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam *Sustainable Tourism Development* ini menurut Burns dan Holden sebagaimana dalam Sutiarmo terdiri dari:

- a) Lingkungan yang bernilai tinggi dan bisa menjadi asset pariwisata.
- b) Pariwisata sebagai aktivitas yang positif yang memberikan keuntungan bersama baik kepada masyarakat, lingkungan dan wisatawan itu sendiri.
- c) Hubungan antara pariwisata dan lingkungan harus dikelola sehingga lingkungan tersebut berkelanjutan untuk jangka panjang.
- d) Aktivitas pariwisata dan pembangunan harus peduli terhadap skala/ukuran, alam, dan karakter tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan.
- e) keharmonisan dan kerukunan harus dibangun antara kebutuhan-kebutuhan wisatawan, tempat atau lingkungan, dan masyarakat lokal.
- f) Dalam dunia yang dinamis dan penuh dengan perubahan, dapat selalu memberikan keuntungan.
- g) Kerjasama dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pelaku Industri pariwisata, pemerintah lokal dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sutiarmo, "Sustainable Tourism Development Through Ecotourism." Hal. 7

### C. Pariwisata Halal

#### 1. Pengertian Pariwisata Halal

Dalam bahasa Arab konsep pariwisata menggunakan istilah *siyahah*. Konsep *Siyahah* adalah perpindahan dari tempat ke tempat lainnya di luar lingkungan *musafir* untuk mencari ketenangan dan menghirup udara segar dan mencari tempat yang nyaman, pemandangan yang indah, belum atau pernah sesekali dikunjungi dan tidak ditunjukkan untuk kepentingan pokok diantaranya: berdagang, mencari untung atau mencari gaji dari sebuah pengabdian diri kepada Tuhan.

Definisi halal menurut Al-Jurjani dalam kitab at-Ta'rifat mengemukakan bahwa kata halal menyangkut kebolehan menggunakan benda-benda atau apa saja yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan fisik termasuk di dalamnya makanan, minuman, dan obat-obatan. Konsep halal tidak hanya diaplikasikan pada makanan, tapi itu termasuk syariah produk compliant mulai dari bank, kosmetik, vaksin, dan pariwisata.<sup>26</sup>

Pariwisata halal merupakan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah, istilah lain dalam menyebut pariwisata halal adalah pariwisata syariah. Sedangkan destinasi wisata halal, yaitu kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih dari wilayah administratif yang didalamnya mengandung daya tarik wisata, fasilitas umu dan ibadah, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling berkaitan dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang berdasarkan prinsip syariat Islam.<sup>27</sup>

Pada dasarnya pariwisata halal merupakan perjalanan wisata mengunjungi tempat-tempat wisata untuk melihat kebesaran ciptaan Allah yang ada di muka bumi sehingga kita dapat belajar

<sup>26</sup> Alvien Septian Haerisma, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Tinjauan Etika Bisnis," *Al Mustashfa* (2018). Hal. 158

<sup>27</sup> Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*, 1st ed. (Malang: UIN Maliki Press, 2017). Hal. 29

untuk lebih bersyukur dan memperbaiki kualitas iman sesuai ajaran Al-qur'an dan Hadist. Dalam QS. Al-Mulk ayat ke-15, Allah SWT berfirman :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “(Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kalian) mudah untuk dipakai berjalan di atas permukaannya. (Maka berjalanlah disegala penjurunya) pada semua arahnya (dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya) yang sengaja diciptakan buat kalian. (Dan hanya kepada-Nya kalian dibangkitkan) dari kubur untuk mendapatkan pembalasan”.<sup>28</sup>

## 2. Prinsip Pariwisata Halal

Penyelenggaraan pariwisata halal tidak lain yaitu bertujuan untuk memberikan kemudahan muslim dalam melaksanakan ibadah di tengah kegiatan wisata dengan memberikan pelayanan dan fasilitas wisata yang sesuai syariat. Adapun prinsip penyelenggaraan pariwisata halal menurut Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016, adalah sebagai berikut:

- a. Terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, *tabdzir/israf*, dan kemungkaran
- b. Menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual

## 3. Ketentuan Destinasi Wisata Halal

- a. Destinasi wisata wajib ditujukan pada usaha untuk:
  - 1) Menciptakan kemaslahatan umum
  - 2) Pencerahan, penyegaran, dan penenangan
  - 3) Menjaga kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan
  - 4) Menjadi kebaikan yang bersifat universal dan inklusif
  - 5) Menjaga kebersihan, kelestarian alam, sanitasi dan lingkungan.

<sup>28</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli and Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain Jilid 2*, (Sinar Baru Algensindo, 2016). Hal. 1129

- 6) Menghargai nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal yang tidak menyimpang dari prinsip syariah
  - b. Fasilitas destinasi wisata halal:
    - 1) Tempat ibadah yang layak, mudah dijangkau dan memenuhi syarat syariah
    - 2) Makanan dan minuman halal yang dijamin dengan sertifikat Halal MUI.
  - c. Hal yang diharamkan pada destinasi wisata halal:
    - 1) Kemusyrikan dan khurafat.
    - 2) Perbuatan asusila, zina, pornografi, pornoaksi, miras, narkoba dan judi.
    - 3) Pertunjukan dan atraksi seni dan budaya yang melanggar hukum Syariah.<sup>29</sup>
4. Ketentuan restoran halal

Usaha makanan dan minuman di kawasan wisata merupakan komponen penunjang yang penting. Usaha ini meliputi restoran, warung atau kafe. Menjadi sulit bagi wisatawan ketika mereka tidak dapat menemukan fasilitas tersebut di tempat yang mereka kunjungi. Akomodasi biasanya menawarkan layanan tambahan dengan menyediakan makanan dan minuman untuk tamu mereka. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, makanan merupakan nilai tambah yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mencoba masakan lokal, bahkan ada yang datang ke tempat wisata hanya untuk mencicipi masakan khas tempat tersebut, sehingga menjadi kesempatan untuk memperkenalkan masakan lokal. Bagi wisatawan, mencicipi makanan lokal merupakan pengalaman yang menarik. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola makanan dan minuman adalah jenis dan variasi makanan yang

---

<sup>29</sup> Fahadil Amin Al Hasan, 'Penyelenggaraan Parawisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa Dsn-Mui Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)', *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2.1 (2017)

disajikan, penyajian yang menarik, kebersihan makanan dan minuman yang disajikan, kualitas pelayanan dan lokasi usaha.

Kriteria makanan dan minuman pariwisata halal menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan BPH DSN MUI, sebagai berikut:

- a. Terjamin kehalalan makanan dan minuman sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*”.

- b. Ada jaminan halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat atau tokoh muslim atau pihak terpercaya.<sup>30</sup>

#### D. Konsep Smart Tourism

##### 1. Pengertian konsep *smart tourism*

Menurut Gajdosik mengemukakan Konsep *smart tourism* merupakan hasil pengembangan inovasi teknologi dan informasi. *Smart tourism* adalah penggunaan semua kemungkinan dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pengalaman di sektor pariwisata. *Smart tourism* merupakan perpanjangan langsung dari konsep *e-tourism*.<sup>31</sup>

Sejauh ini belum ada definisi terkait *smart tourism* yang konkret, namun beberapa ahli telah mendefinisikan *smart tourism* sebagai berikut:<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Hery Sucipto and Fitria Andayani, ‘Wisata Syariah: Karakter’, *Potensi, Prospek, Dan Tantangan (Jakarta Selatan: Grafindo, 2004)*, 2014.

<sup>31</sup> Fauzatul Laily Nisa, “Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan Konsep Smart Tourism,” *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* (2022). Hal. 18

<sup>32</sup> Fauziah Hanum, dkk, “Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pariwisata,” (*Tornare, 2020*). Hal. 19

- a. Jimin Lee, Hanna Lee, Namho Chung, dan Chulmo Koo mengemukakan bahwa, C. Derrick Huan, Kichan Nam Jahyun Goo, and Chul Woo Yoo (2016) mengemukakan bahwa, *smart tourism* merupakan segala jenis aplikasi dan sumber pariwisata online, termasuk agen perjalanan online, blog pribadi, situs web publik, dan aplikasi di *smartphone*.
- b. Benckendorf mengemukakan bahwa, *smart tourism* adalah metode pemanfaatan ICT untuk mendapatkan informasi terkait pariwisata.
- c. Su, dkk mengemukakan bahwa, *smart tourism* adalah penggunaan *platform* perangkat keras dan perangkat lunak untuk informasi dan layanan perkotaan yang cerdas, yang sering digunakan untuk menjangkau pasar pariwisata terintegrasi.

Secara umum, *smart tourism* bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur dan kemampuan informasi dan komunikasi untuk meningkatkan manajemen maupun tata kelola, memfasilitasi layanan (inovasi produk), meningkatkan ragam wisata, dan, pada akhirnya, meningkatkan daya saing perusahaan dan tujuan wisata yang ada.<sup>33</sup>

## 2. Aspek *smart tourism*

Konsep *smart tourism* memiliki beberapa aspek yang harus terpenuhi guna menunjang kesuksesan konsep itu sendiri. Konsep tersebut yaitu:

### a) *Sustainability*

Berkelanjutan tidak hanya berarti mengelola dan melindungi sumber daya alam, tetapi juga mengurangi musiman dan mengikutsertakan komunitas lokal. Peluang apa yang dimiliki sebuah kota untuk melestarikan dan meningkatkan lingkungan

---

<sup>33</sup> Nisa, "Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan Konsep Smart Tourism." Hal. 19

dan sumber daya alam sambil mempertahankan pembangunan ekonomi dan sosial budaya secara seimbang.

b) *accessibility*

Aspek aksesibilitas yaitu ukuran kemudahan wisata untuk dijangkau mulai dari area satu ke area lainnya menggunakan transportasi. Dapat diakses berarti mudah dijangkau melalui moda transportasi yang berbeda dan dengan sistem transportasi yang kuat di dalam dan sekitar kota.

c) *Digitalisasi*

Pariwisata digital berarti menawarkan informasi pariwisata dan perhotelan yang inovatif, produk, layanan, ruang, dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen melalui solusi berbasis TIK/ICT dan perangkat digital. Ini adalah tentang menyediakan informasi digital tentang tujuan, atraksi dan penawaran pariwisata serta informasi tentang transportasi umum dan membuat atraksi dan akomodasi dapat diakses secara digital.

d) *cultural heritage and creativity*

Fokus pada warisan budaya dan kreativitas berarti melindungi dan memanfaatkan warisan lokal serta aset budaya dan kreatif untuk kepentingan destinasi, industri, dan wisatawan. Suatu objek wisata harus berupaya untuk memberikan pengakuan dan untuk memasukkan warisan seni, sejarah dan budaya yang berwujud dan tidak berwujud di pusat dan sekitarnya, dalam penawaran pariwisata yang ditingkatkan.<sup>34</sup>

### 3. Konsep *Smart Tourism* 4

Reformasi setiap segmen kehidupan manusia telah terjadi di masa era Industri 4.0, adanya *Information Communication and*

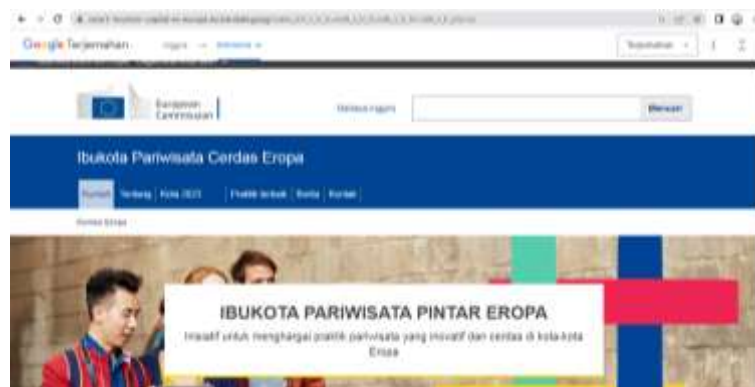
---

<sup>34</sup> M Sutriadis, 'Smart Tourism in Practice: The EU Initiative "European Capitals of Smart Tourism"', 2022.



*Technology* (ICT) mampu memudahkan segala aktivitas menjadi efektif dan efisien. Perkembangan ICT menjadi salah satu aspek penting dalam modernisasi industri pariwisata yang menunjang terbentuknya ekosistem pariwisata yang unggul.

Kawasan Eropa menjadi wilayah yang telah menerapkan *smart tourism* dengan memanfaatkan ICT sebagai komponen utamanya. Kota-kota yang berada di Eropa telah bergabung dalam suatu organisasi yang membidangi kota-kota Eropa yang menerapkan *smart tourism*. Organisasi tersebut bernama *European Capital Smart Tourism* yang dibentuk oleh negara Uni Eropa (UE). Tujuan adanya organisasi ini adalah untuk pemenuhan empat aspek yaitu: *sustainability*, *accessibility*, *digitalisasi*, *cultural heritage and creativity* setiap kota-kota yang berada di UE.



Gambar 1. Tampilan *web smart tourism* Eropa  
(sumber: dokument pribadi)

*Smart tourism* didefinisikan sebagai platform yang terbentuk dari ICT yang terintegrasi, platform ITC mengintegrasikan peran teknologi informasi dalam memberikan informasi dan layanan yang efisien dan efektif bagi wisatawan. prinsip yang menjadi dasar *smart tourism* terletak pada, yaitu:

- a. Peningkatan pengalaman pariwisata
- b. Peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya
- c. memaksimalkan daya saing destinasi dengan mengutamakan aspek keberlanjutan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Acep Rahmad and dkk, "A Literature Review on Smart City and Smart Tourism," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2255–2262.

**BAB III**  
**PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP SMART TOURISM**  
**PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN**

**A. Gambaran Umum Objek Wisata Demak Green Garden**

1. Letak Geografis Objek Wisata Demak Green Garden

Demak Green Garden merupakan objek wisata yang terletak di Kabupaten Demak. Kabupaten Demak termasuk dalam kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Kabupaten Demak secara geografis terletak pada koordinat 6o 43'26"-7 o 09'43" lintang selatan dan 110o 27'58"-110o 48'47" Bujur Timur. Jarak terjauh dari barat ke timur 49 km dan dari utara ke selatan sepanjang 41 km dengan luas wilayah 99.804, 129 k.<sup>36</sup> Secara administratif Kabupaten Demak berbatasan dengan.

Sebelah utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa

Sebelah timur : Kabupaten Kudus dan kabupaten Grobogan

Sebelah selatan : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan

Sebelah barat : Kotamadya Semarang

Tabel 1. Dokumentasi 2021 Data Administratif

Kabupaten Demak <sup>37</sup>

No	Kecamatan	Jumlah Desa /kelurahan	Luas (KM <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk 2021 (laki-laki + perempuan)
1.	Mranggen	19	77,59	176 603
2.	Karangawen	12	81,71	95 331
3.	Guntur	20	64,28	87 085
4.	Sayung	20	85,97	106 005
5.	Karangtengah	17	56,44	69 398
6.	Bonang	21	87,06	107 209

<sup>36</sup> Nyoman Winda Novitasari, dkk, "Pemetaan Multi Hazards Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Demak Jawa Tengah," Jurnal Geodesi Undip 4, no. Oktober (2015): 126–135. Hal. 182

<sup>37</sup> BPS Kabupaten Demak, 2022

7.	Demak	19	63,05	110 762
8.	Wonosalam	21	62,79	85 562
9.	Dempet	16	63,94	60 244
10.	Kebonagung	14	44,46	41 717
11.	Gajah	18	53,73	52 363
12.	Karanganyar	17	69,87	78 052
13.	Mijen	15	55,00	58 782
14.	Wedung	20	129,42	83 264

Kabupaten Demak memiliki luas wilayah 89.743 Ha, yang terdiri dari 14 kecamatan, 243 desa dan 6 kelurahan. Kabupaten Demak merupakan wilayah berupa dataran rendah dengan sedikit perbukitan di bagian selatan. Secara lebih jelasnya, besar wilayah Kabupaten Demak adalah sawah yang mencapai luas 51.799 ha (57,72%) dan selebihnya adalah lahan kering. 13,77%. digunakan untuk tegal / kebun, 0,05% sementara tidak digunakan dan 11,16% digunakan untuk tambak (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak).



Gambar 2. Peta Geografis Kabupaten Demak (sumber: Pemerintah Kabupaten Demak)

Demak terkenal akan slogan “Demak Kota Wali”. Dimana dalam sejarah, Demak yang dahulu dalam masa kepemimpinan Raden Fatah menjadi tempat berkumpulnya pada wali atau walisongo. Walisongo sendiri berasal dari kata Wali dan Songo, Kata Wali berasal dari bahasa Arab yakni bentuk dari Waliyullah, yang memiliki makna orang yang mencintai dan dicintai Allah SWT. Sedangkan Songo berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti sembilan. Walisongo dalam bahasa Indonesia Wali Sembilan, yaitu sembilan orang yang mencintai dan dicintai Allah.<sup>38</sup>

Selain menjadi tempat berkumpulnya walisongo, Demak juga memiliki bangunan yang menjadi prasasti yang memiliki nilai filosofis, ideologis, dan keunikan tersendiri. Bangunan tersebut yaitu Masjid Agung Demak yang berada di tengah Kota Demak. Masjid Agung Demak didirikan oleh walisongo untuk menyebarkan agama Islam di Demak. Dari keistimewaan tersebut, kemudian Demak dijuluki kota wali (Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, 2022 dilansir dari [pariwisata.demakkab.go.id](http://pariwisata.demakkab.go.id)).

Objek wisata Demak Green Garden merupakan objek wisata yang tergolong baru di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Berlokasi tepatnya di Desa Gempolsongo, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Objek wisata Demak Green Garden atau biasa disebut DEGEGA ini memiliki berbagai macam wahana dan layanan yang cocok untuk menjadi destinasi yang ramah wisata keluarga. Berbagai wahana yang disediakan oleh DEGEGA dapat dinikmati oleh semua usia mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Sebelum menjadi objek wisata, DEGEGA dahulunya merupakan hamparan sawah dan rawa yang kini dibangun menjadi objek wisata yang memiliki nilai keunikan, keindahan, dan edukatif yang dapat diterapkan kepada anak-anak saat berkunjung. Belakangan ini, DEGEGA sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat umum terutama masyarakat Kabupaten Demak. Hal ini tidak terlepas dari kerja sama dan komitmen

---

<sup>38</sup> Dewi Evi Anita, “Walisongo: Mengislamkan Tanah Jawa,” *Wahana Akademika* 1, no. 2 (2014): 243–266. Hal. 248

para karyawan terhadap visi dan misi bersama Objek Wisata Demak Green Garden.

## 2. Visi dan Misi Objek Wisata Demak Green Garden

### a. Visi

Menjadi salah satu *themepark* terbaik di Indonesia khususnya Kabupaten Demak, dengan inovasi *themepark* berbasis rawa, membangun potensi dan peluang melalui pembangunan sumber daya manusia, dan tata kelola perusahaan yang baik.

### b. Misi

#### 1) *Safety*

Keselamatan pengunjung merupakan hal yang prioritas, karena itu di setiap wahana Demak Green Garden ditempatkan sejumlah pemandu dan lifeguard.

#### 2) *Green and Clean*

Wisata Demak Green Garden juga menjamin kebersihan setiap wahana yang ada. Di sekitar wahana juga turut ditanami berbagai jenis tanaman untuk memperindah dan menyejukkan udara.

#### 3) *Happiness*

Wisata Demak Green Garden selalu fokus pada kegembiraan dan keseruan pengunjung. Kami selalu bertanya pengalaman para pengunjung, apa yang mereka rasakan, apa yang kurang, apa yang perlu ditambah, dan saran kritik dari pengunjung. Meningkatkan daya saing perusahaan sebagai tempat rekreasi keluarga dengan mengembangkan pelayanan dan fasilitas terbaik kepada konsumen.

## 3. Standard Operating procedur (SOP) Objek Wisata Demak Green Garden

### a. Prosedur kerja keramahan (senyum salam sapa)

- 1) Setiap karyawan bertemu manajemen, sesama karyawan dan pengunjung atau wisatawan wajib menyapa (selamat pagi, siang, sore)

- 2) Karyawan loket wajib menyapa (selamat datang di DEGEGA) diberikan tindakan, gerakan senyuman keramahan sesuai yang ditentukan
  - 3) Operator wahana wajib menyapa (selamat siang ada yang bisa kami bantu)
  - 4) Ucapan penutupan setelah transaksi atau menggunakan jasa kita dengan “Terima kasih”
- b. Prosedur kerja *cleanlines, health, safety and environment sustainability* (CHSE)
- 1) Pastikan wisatawan menggunakan masker saat memasuki area DEGEGA
  - 2) Arahkan untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun cuci tangan
  - 3) Petugas melakukan pengecekan suhu tubuh (pastikan suhu tubuh dibawah 37°) di perlihatkan ke pengunjung hasil suhunya
  - 4) Apabila memungkinkan barang bawaan tamu dibersihkan atau disemprotkan dengan menggunakan cairan desinfektan
  - 5) Menghimbau larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan selama di wisata DEGEGA
  - 6) Ingatkan untuk menjaga jarak pada waktu di loket pembelian tiket wahana
- c. SOP pelayanan petugas loket
- 1) Datang tiga puluh menit sebelum masuk jam kerja
  - 2) Cek penampilan dan kerapian diri
  - 3) Cek kebersihan loket dan cek barang atau alat keperluan loket
  - 4) Menerima pengunjung dengan posisi berdiri
  - 5) Ucapkan salam dan gerakan khas dan tersenyum
  - 6) Tidak membeda-bedakan wisatawan
  - 7) Dilarang merokok dan tidak melakukan aktivitas lain seperti main HP dan lainnya saat menanggapi atau mengawasi pengunjung

- 8) Menyampaikan informasi yang jelas kepada wisatawan dengan suara lantang dan sopan
- 9) Ucapkan “terima kasih dan selamat berwisata di DEGEGA”

d. SOP petugas *waterboom*

- 1) Berdoa setiap sebelum beraktivitas
- 2) Bersih-bersih lingkungan sekitar wahana sebelum dan sesudah
- 3) Pengecekan wahana dan alat sebelum dan sesudah digunakan oleh pengunjung
- 4) Persiapan alat P3K yang diperlukan
- 5) Ucapkan selamat pagi, siang, dan sore kepada pengunjung yang datang ke wisata
- 6) Memberikan penjelasan kepada pengunjung yang ingin bermain terkait dengan alat pengaman, prosedur bermain, dan jumlah kapasitas
- 7) Selalu mengawasi para pengunjung saat bermain di wahana
- 8) Dilarang merokok dan tidak melakukan aktivitas lain seperti main HP dan lainnya saat menghadapi atau mengawasi pengunjung
- 9) Ucapkan terima kasih saat pengunjung ingin meninggalkan wahana
- 10) Melakukan pengecekan *waterboom* mulai dari kolam renang dicek air, kondisi lantai, dan permainan dalam kolam renang. Selain itu, menaburkan kaporit secara berkala.

e. SOP petugas bebek air dan *jetski*

- 1) Berdoa setiap sebelum beraktivitas
- 2) Bersih-bersih lingkungan sekitar wahana sebelum dan sesudah
- 3) Pengecekan wahana dan alat sebelum dan sesudah digunakan oleh pengunjung
- 4) Persiapan alat P3K yang diperlukan
- 5) Ucapkan selamat pagi, siang, dan sore kepada pengunjung yang datang ke wisata



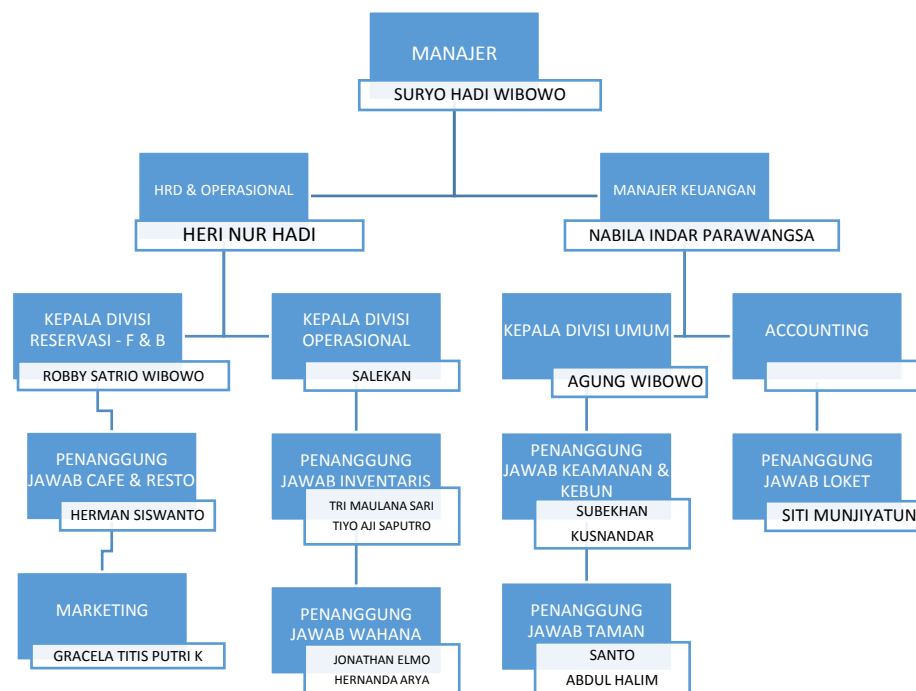
- 6) Memberikan penjelasan kepada pengunjung yang ingin bermain terkait dengan alat pengaman, prosedur bermain, dan jumlah kapasitas
  - 7) Selalu mengawasi para pengunjung saat bermain di wahana
  - 8) Dilarang merokok dan tidak melakukan aktivitas lain seperti main HP dan lainnya saat menghadapi atau mengawasi pengunjung
  - 9) Ucapkan terima kasih saat pengunjung ingin meninggalkan wahana
  - 10) Melakukan pengecekan wahana bebek air dan *jetski* berupa pengecekan unit wahana yang akan digunakan termasuk bahan bakar, perlengkapan pelampung, merawat dan membersihkan unit sebelum dan sesudah digunakan.
- f. SOP wahana sepeda, kereta, mini car, trail, scooter, ATV mini
- 1) Berdoa setiap sebelum beraktivitas
  - 2) Bersih-bersih lingkungan sekitar wahana sebelum dan sesudah
  - 3) Pengecekan wahana dan alat sebelum dan sesudah digunakan oleh pengunjung
  - 4) Persiapan alat P3K yang diperlukan
  - 5) Ucapkan selamat pagi, siang, dan sore kepada pengunjung yang datang ke wisata
  - 6) Memberikan penjelasan kepada pengunjung yang ingin bermain terkait dengan alat pengaman, prosedur bermain, dan jumlah kapasitas
  - 7) Selalu mengawasi para pengunjung saat bermain di wahana
  - 8) Dilarang merokok dan tidak melakukan aktivitas lain seperti main HP dan lainnya saat menghadapi atau mengawasi pengunjung
  - 9) Ucapkan terima kasih saat pengunjung ingin meninggalkan wahana
  - 10) Melakukan pengecekan wahana sepeda, kereta, mini car, trail, scooter, dan ATV mini berupa:
    - Pengecekan alat pelindung (helm)

- Pengecekan unit wahana yang akan digunakan secara berkala (termasuk bahan bakar, baterai, rantai, pelumas, oli mesin, ban, tekanan angin, mur baut)
  - Merawat dan membersihkan unit sebelum dan sesudah digunakan.
- g. SOP penanganan dan penyelamatan kecelakaan di wahana dan sekitar wahana
- 1) Sigap dalam mengatasi apabila ada korban pingsan, tenggelam, maupun jatuh
  - 2) Mengkoordinasikan agar tidak terjadi kepanikan
  - 3) Siap selalu membawa P3K yang disiapkan
  - 4) Apabila korban hanya luka ringan segera dilakukan tindakan pengobatan
  - 5) Tetap tenang dan teliti dengan penanganan pengobatan
  - 6) Untuk kejadian di wahana air dalam, mohon meminta bantuan rekan yang bertugas
  - 7) Apabila yang mengalami kejadian kecelakaan berat segera melakukan tindakan membawa korban ke puskesmas dan rumah sakit terdekat
  - 8) Selalu berdoa agar DEGEKA selalu diberikan keamanan, kenyamanan bagi wisatawan
  - 9) Menangani komplain
  - 10) Menjaga sikap, memberikan senyum, salam, dan memperkenalkan diri kepada pengunjung
  - 11) Mempersilahkan pengunjung untuk duduk dan menawarkan minum
  - 12) Menanyakan nama dan asal pengunjung
  - 13) Mendengarkan keluhan pengunjung dengan seksama
  - 14) Menuliskan secara garis besar keluhan sambil tetap memberikan perhatian penuh kepada pengunjung

- 15) Menyampaikan permohonan maaf kepada pengunjung atas ketidaknyamanan pelayanan yang diberikan
- 16) Menyampaikan ucapan terimakasih atas masukan kepada pengunjung
- 17) Apabila masalah tersebut merupakan keluhan dengan resiko dan memerlukan penanganan lebih lanjut segera melaporkan kepada kepala bagian untuk ditindak lanjuti bersama sampai masalah tersebut selesai.

4. Struktur Organisasi dan uraian tugas (*job description*) Masing-masing Bagian Wisata Demak Green Garden

a. Struktur Organisasi



## b. Job Descripti

Tabel 2. Uraian tugas pada masing-masing bagian yang ada di Demak Green Garden

No	Nama Bagian	Uraian Tugas
1)	Bagian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan alur kas serta melakukan kegiatan akuntansi termasuk pembayaran.</li> <li>– Membuat pelaporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan</li> <li>– Bertanggung jawab penuh dalam arus informasi keuangan dan uang yang dibawa atau disimpan.</li> <li>– Bertanggung jawab terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja</li> </ul>
2)	Bagian Human Resources Development (HRD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Melaksanakan recruitment dan seleksi karyawan baru</li> <li>– Memberikan pelatihan dan pengembangan pada karyawan</li> <li>– Perlindungan dan kompensasi kepada karyawan</li> <li>– Pelaporan absensi karyawan harian, mingguan, dan bulanan</li> <li>– Bertanggung jawab mengawasi kinerja karyawan selama bekerja</li> <li>– Bertanggung jawab terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja</li> <li>– Memberikan keputusan sanksi, kepada karyawan sesuai tata tertib dan peraturan perusahaan</li> </ul>
3)	Bagian Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mengurus segala urusan terkait tata kelola berkas surat menyurat dan dokumentasi perusahaan</li> <li>– Mendesain segala bentuk dokumen promo yang dibutuhkan perusahaan</li> <li>– Membuat pelaporan, pengaturan arsip, dan menginput data-data perusahaan</li> <li>– Bertanggung jawab tentang <i>stock</i></li> </ul>

		<p><i>opname asset</i> yang dimiliki perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja</li> </ul>
4)	Bagian Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoordinasi jam tutup dan buka wisata</li> <li>- Memberikan instruksi SOP ke masing-masing karyawan</li> <li>- Menjadi Humas</li> <li>- Pengembangan wisata atau perbaikan tempat fasilitas umum, wahana, kesediaan listrik, air, dan bahan bakar minyak lainnya</li> <li>- Inventarisasi perlengkapan dan peralatan yang dimiliki perusahaan</li> <li>- Membangun <i>relationship</i> dengan pihak ketiga seperti kepolisian, TNI, wartawan, pejabat terkait, dll</li> <li>- Bertanggung jawab terkait ketertiban, keamanan tempat, keselamatan pengunjung, dan <i>event</i> di DEGEGA</li> </ul>
5)	Bagian Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendesain, menetapkan, dan mengatur segala promosi di pemasaran baik melalui media off line maupun on line (facebook, instagram, twitter, tik tok dll)</li> <li>- Melaksanakan kerja humas dan membangun relationship dengan konsumen, pihak ketiga seperti wartawan, pejabat terkait.</li> <li>- Mengatur, menetapkan dan menjalankan kegiatan-kegiatan promosi, diskusi, bakti sosial, dan event-event</li> <li>- Bertanggung jawab segala urusan marketing dan mampu bekerja dengan target perusahaan</li> <li>- Bertanggung jawab terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja.</li> </ul>
6)	Bagian Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoordinir tenaga kebersihan, tenaga taman, dan tenaga keamanan</li> <li>- Bertanggung jawab penuh terkait</li> </ul>

		<p>kebersihan di area wahana wisata, taman beserta tanamannya, kebersihan jalan, pemeliharaan perlengkapan atau peralatan, serta kendaraan pengangkut sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi waktu, tugas tenaga kebersihan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, seperti : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelapan</li> <li>2. Penyapuan</li> <li>3. Pengepelan</li> <li>4. Pengisian toilet supplies</li> <li>5. Pembuangan sampah</li> </ol> </li> <li>- Bertanggung jawab secara personal terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja.</li> </ul>
7)	Bagian Penanggung Jawab – F&B	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab menerima reservasi dan semua event di DEGEGA</li> <li>- Memberikan informasi dan laporan reservasi secara transparan</li> <li>- Menugaskan team dalam dalam pelaksanaan reservasi dan event di DEGEGA</li> <li>- Bertanggung jawab mengelola <i>resto &amp; coffee shop</i> DEGEGA</li> <li>- Bekerja dengan target yang ditetapkan perusahaan</li> <li>- Menjaga cita rasa makanan dan minuman</li> <li>- Menjaga perlengkapan, peralatan, dan asset perusahaan</li> <li>- Bertanggung jawab terkait kebersihan, ketertiban, dan keamanan di area kerja</li> <li>- Mampu memberikan pelayanan yang maksimal</li> <li>- Mampu menanggapi <i>complain</i>.</li> </ul>
8)	Bagian Penanggung Jawab Wahana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab terhadap semua unit wahana yang ada di DEGEGA</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap <i>maintenance</i> atau perawatan, perbaikan unit yang dimiliki oleh DEGEGA</li> <li>- Bertanggung jawab memberikan</li> </ul>

		<p>laporan kerusakan yang ada di DEGEGA kepada Divisi Operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Berkoordinasi dengan Kepala Divisi Operasional/ Manager HRD</li> <li>– Bertanggung jawab terhadap wahana sebelum dan sesudah digunakan</li> <li>– Bertanggung jawab terhadap kontrol listrik dan genset air.</li> </ul>
9)	Bagian penanggung jawab inventarisasi barang	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Bertanggung jawab mencatat keluar masuk barang/ alat yang digunakan</li> <li>– Bertanggung jawab mengecek stok opname, bahan bakar, pupuk, obat-obatan</li> <li>– Bertanggung jawab melaporkan mingguan dan bulanan secara berkala.</li> </ul>

## 5. Wahana dan fasilitas pada objek wisata demak green garden

### a. Wahana

- 1) *Jetski*
- 2) *Waterboom*
- 3) *All Terrain Vehicle (ATV)*
- 4) *Mini car and trail*
- 5) *Play ground*
- 6) Sepeda dan sepeda listrik
- 7) Kereta kelinci
- 8) Kuda dan delman
- 9) Perahu
- 10) Sepeda air
- 11) Kolam pemancingan
- 12) *Camping ground*

### b. Fasilitas

- 1) Mushola Demak Green Garden
- 2) Gazebo kecil
- 3) Gazebo besar

- 4) *Wash and clean* (WC) laki-laki dan perempuan
- 5) Ruang ganti
- 6) Area parkir yang luas
- 7) Tempat belanja seperti pakaian, buah, sayur, dan aneka aksesoris
- 8) Penyewaan tempat seperti lobby, rumah piramid, panggung festival, rumah joglo, tenda *camping*.

## **B. Potensi Daya Tarik Wisata Demak Green Garden**

Objek wisata Demak Green Garden memiliki konsep wisata yang dapat dinikmati berbagai kalangan usia. Potensi daya tarik wisata yang ada di dalam objek wisata Demak Green Garden sangatlah beragam mulai dari potensi alam maupun buatan. Potensi alam berupa hamparan pesawahan dan perkebunan memberi kesan hijau dan sejuk. Sedangkan potensi daya Tarik wisata buatan yaitu berupa aneka wahana wisata.

Wahana wisata yang ada di objek wisata Demak Green Garden dapat dikatakan lengkap sebab mampu melengkapi kebutuhan rekreasi baik anak-anak sampai usia dewasa bahkan sampai wahana untuk keluarga. Wahana yang bervariasi tersebut meliputi:

### 1. *Jetski*

Bagi wisatawan yang menyukai wahana yang menantang bisa mencoba wahana *jetski* ini. Demak Green Garden telah memiliki kolam yang besar khusus untuk permainan *jetski* dan juga digunakan untuk *jetski show*. Bagi wisatawan yang ingin bermain *jetski* akan didampingi petugas *jetski* yang sudah profesional. Wisatawan nantinya akan dibimbing dan diarahkan sesuai ketentuan yang berlaku di Demak Green Garden. Beberapa ketentuan harus dipenuhi wisatawan seperti: wisatawan dalam keadaan sehat, menggunakan pengaman (rompi pelampung, helm keselamatan), dan beberapa ketentuan lainnya.



2. *Waterboom*

*Waterboom* DEGEGA menjadi wahana andalan bagi anak-anak. Kolamnya yang tidak terlalu dalam menjadikan kolam ini aman bagi anak-anak untuk bermain.

3. *All Terrain Vehicle (ATV)*

DEGEGA merupakan wisata yang dibangun di atas lahan dengan luas 120 hektar, sehingga sangat tepat jika dijelajahi secara merata menggunakan ATV, kereta kelinci, delma, kuda, dan sepeda.

4. *Mini car dan trail*

*Mini car* dan *trail* merupakan salah satu wahana yang disiapkan bagi wisatawan anak-anak yang ingin menjelajahi area wisata DEGEGA. Tujuan *mini car* dan *trail* ini selain membantu anak menjelajahi area wisata DEGEGA adalah untuk memberi keberanian anak-anak mencoba mengendarai mobil dan sepeda motor dengan ukuran yang sesuai serta keamanan yang memadai.

5. *Play ground* (taman bermain)

Selain wahana yang memicu adrenalin wisatawan, seperti konsep dari wisata DEGEGA yang dapat dinikmati berbagai kelompok usia. DEGEGA menyediakan wahana taman bermain anak-anak yang berada didalam area wisata dengan tujuan anak-anak bisa belajar sambil bermain. Taman bermain tersebut meliputi: mandi bola, ayunan, perosotan, ayunan putar, jembatan mini, komedi putar, dan lainnya.

6. Sepeda Listrik

Demak Green Grden telah melakukan berbagai inovasi yaitu dengan menambah transportasi yang ramah lingkungan serta mengikuti perkembangan zaman. Sepeda listrik turut disertakan untuk menunjang kemudahan wisatawan dalam mengeksplorasi keindahan Demak Green Garden dengan kendaraan yang ramah lingkungan dan tidak menguras tenaga.

#### 7. Sepeda

Berkeliling area wisata DEGEGA menggunakan sepeda dirasa sangat menarik minat wisatawan. Jalur sepeda yang berada di tepi rawa dengan pohon-pohon disekitar jalur mampu memberi kesan sejuk dan tenang.

#### 8. Kereta Kelinci

Kereta kelinci merupakan salah satu transportasi yang digemari wisatawan yang membawa keluarga besar maupun kelompok atau organisasi dengan jumlah yang banyak. Kereta kelinci akan membawa penumpang wisatawan untuk berkeliling area DEGEGA secara bersama-sama.

#### 9. Kuda dan Delman

Bagi wisatawan yang bosan dengan kendaraan otomotif bisa mencoba untuk mengendarai kuda maupun delman. Untuk delman sendiri nantinya wisatawan akan diajak berkeliling area DEGEGA bersama kusir. Jika wisatawan kurang puas dengan delman, wisatawan bisa mencoba mengendarai sendiri kuda dengan didampingi petugas DEGEGA.

#### 10. Perahu

Area wisata DEGEGA memiliki danau buatan yang berada tepat di belakang lobby. Danau tersebut digunakan untuk jalur perahu yang mengangkut wisatawan setelah pengecekan dan pengumpulan tiket. Wisatawan nantinya akan dibawa dari *lobby* ke pusat area wisata DEGEGA menggunakan perahu. Jika wisatawan merasa tidak tertarik dengan perahu, maka petugas akan mengalihkan dengan kereta wisata untuk membawa wisatawan ke pusat area wisata DEGEGA.

#### 11. Sepeda Air

Selain memiliki danau buatan, DEGEGA juga memiliki tiga kolam besar. Kolam pertama berada di samping cafe and resto

DEGEGA. Kolam ini merupakan area yang digunakan untuk wisatawan yang ingin menikmati wahana sepeda air

#### 12. *Camping Ground*

*Camping Ground* merupakan salah satu wahana wisata keluarga yang dapat dimanfaatkan wisatawan untuk melakukan kemah. Dalam area ini sudah disiapkan alat kemah mulai dari tenda dan alat kemah lainnya. Fasilitas pendukung dari kemah ini adalah adanya rumah joglo yang dapat digunakan untuk aula, kamar mandi dan area api unggun. Letak *camping ground* ini sangat indah, dimana terletak diantara dua danau Demak Green Garden.

#### 13. Kolam Pemancingan

Kolam pemancingan yang luas atau sering disebut Rawa Mijen dapat dimanfaatkan wisatawan untuk menuangkan hobinya dalam memancing. Wisatawan bisa memancing ikan dengan membawa pancing sendiri atau menggunakan pancing yang disediakan DEGEGA. Nantinya ikan yang didapat bisa dibawa pulang dengan menimbang terlebih dahulu kemudian membayar ikan tersebut kepada petugas wisata DEGEGA.

### **C. Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism***

#### 1. Pengembangan pariwisata halal Demak Green Garden.

Pariwisata halal (*halal tourism*) memiliki konsep berupa proses implementasi nilai-nilai islam ke dalam kegiatan wisata. Beberapa prinsip pengembangan pariwisata halal harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan fasilitas wisata halal diutamakan berada dekat lokasi wisata
- b. Fasilitas dan pelayanan sesuai dengan syariah dimiliki dan dikerjakan oleh masyarakat setempat baik dikerjakan secara bersama-sama maupun individual.

- c. Pengembangan wisata halal harus sesuai dengan nilai-nilai luhur serta kearifan lokal budaya setempat yang masih eksis dan berlaku.<sup>39</sup>

Demak Green Garden atau juga disebut Wisata Rowo Mijen merupakan objek wisata yang berbeda dari wisata di Jawa Tengah lainnya. Konsep wisata yang ramah pada semua kalangan usia menjadikan Demak Green Garden mampu menarik perhatian wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Demak Green Garden tidak hanya yang berdomisili di Kabupaten Demak saja, banyak wisatawan dari luar kota seperti Semarang, Jepara, Grobogan dan lainnya. Banyaknya wisatawan yang mulai tertarik ke Demak Green Garden menjadi tanggung jawab pengelola untuk mempertahankan konsistensi serta inovasi yang harus terus dikembangkan guna meningkatkan minat wisatawan untuk datang terutama wisatawan muslim. Berikut pengembangan-pengembangan objek wisata Demak Green Garden yang berorientasi pada nilai-nilai Islam:

- 1) Demak Green Garden memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan wisatawan muslim. Tempat ibadah yang nyaman dan bersih menjadi kebutuhan penting bagi setiap muslim, demikianlah Demak Green Garden dalam memenuhi kebutuhan muslim dengan membangun Mushola DEGEGA dan senantiasa melakukan pembersihan rutin.
- 2) SOP yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai *Islam*. Senyum, salam, dan sapa merupakan kewajiban yang harus dilakukan saat bertemu wisatawan. SOP lainnya yang tidak tertulis resmi dalam aturan SOP DEGEGA adalah peringatan waktu sholat zuhur yang disampaikan melalui pusat informasi DEGEGA. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Heri Nurhadi, M.M.Par bahwa tidak semua tempat wisata memperhatikan

---

<sup>39</sup> Kurnia Maulidi Noviantoro and Achmad Zurohman, "Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism): Sebuah Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2020): 275. Hal. 281

waktu ibadah sholat dan ibadah karyawan agar melaksanakan sholat zuhur dan ashar tepat waktu<sup>40</sup>.

- 3) Peraturan camping wisatawan yang sesuai dengan syariat Islam. Demak Green Garden tidak memperbolehkan kegiatan camping bagi lawan jenis dalam satu tenda. Aturan ini dilakukan guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti berzina sebagaimana hal tersebut merupakan larangan dalam agama Islam.
- 4) Fasilitas makan dan minum yaitu café and resto Degega dan spot kuliner tidak menyediakan makanan dan minuman yang haram. Makanan yang disajikan berasal dari bahan yang halal, tidak menggunakan daging babi, darah, beralkohol, dan diolah sesuai ketentuan syariat Islam.

## 2. Konsep *Smart Tourism* Demak Green Garden

Konsep smart tourism dalam Demak Green Garden menerapkan aspek *sustainability, accessibility, digitalization, cultural heritage and creativity*. Berikut penerapan empat aspek konsep smart tourism yang ada di Demak Green Garden:

### a. *Sustainability*

Aspek sustainability merupakan aspek yang mempertimbangkan keberlangsungan lingkungan hidup, keadaan sosial, dan keadaan ekonomi. Demak Green Garden telah mempertimbangkan aspek sustainability ini dengan menjadikan objek wisata ramah lingkungan. Lahan pesawahan yang masih kosong berhasil diubah menjadi lahan hijau, kebun yang ditanami buah dan sayur, dan beberapa fasilitas yang ramah lingkungan seperti lampu tenaga surya, sepeda listrik dan lainnya.

Demak Green Garden mempertimbangkan keadaan sosial dalam suatu objek wisata yaitu dengan penerapan SOP senyum salam dan sapa, serta selalu ramah kepada wisatawan.

---

<sup>40</sup> Wawancara HRD dan operasional Demak Green Garden tgl 8 Mei 2023 jam 09.20

b. *Accessibility*

Aksesibilitas merupakan keseluruhan sistem transportasi yang mencakup rute-rutenya, terminal dan kendaraan yang tersedia. Kabupaten Demak sendiri kini telah memiliki akses yang sangat mudah dalam kegiatan mobilitas para masyarakatnya. Tersedianya berbagai transportasi umum serta bagusny jalan dilalui membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke wisata yang ada di Demak terutama Demak Green Garden. Transportasi yang ada di Demak berupa bus yang biasanya ada di Terminal Bintoro, becak, ojek online, dan angkutan lainnya.

Aksesibilitas didalam objek wisata Demak Green Garden sendiri juga sangat mudah. Mobilitas para wisatawan akan sangat lancar karena tersedianya beberapa transportasi seperti sepeda, mini trail, ATV, delman, kuda, kereta kelinci, perahu, dan lainnya. Transportasi ini selain digunakan untuk menjelajahi area wisata juga digunakan wisatawan untuk berpindah ke area wisata satu ke yang lainnya.

c. *Digitalization*

Demak Green Garden merupakan objek wisata andalan masyarakat Kabupaten Demak dalam kegiatan wisata. Hal ini terlihat pada banyaknya pengunjung yang berwisata di Demak Green Garden, berikut ini jumlah kunjungan wisatawan setiap bulan pada tahun 2023:

Tabel 3. Daftar jumlah kunjungan setiap bulan  
Demak Green Garden

No.	Bulan	Jumlah pengunjung
1.	Januari	1.072
2.	Februari	921
3.	Maret	984
4.	April	10.000

Pengunjung Objek Wisata Demak Green Garden setiap bulannya berjumlah kisaran seribu wisatawan. Pada bulan April tahun 2023 mengalami lonjakan yang sangat signifikan karena liburan bulan ramadhan dan banyaknya event atau festival yang diselenggarakan oleh Demak Green Garden.

Demak Green Garden telah memanfaatkan ICT sebagai media dalam menyampaikan informasi dan layanan wisatawan. Tersedianya jaringan internet yang merata pada area wisata memberi kemudahan akses ke *platform* media online. Selain itu para pengelola yang wisata yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam mengoperasikan media online juga turut berperan dalam maksimalisasi pemanfaatan ICT. Beberapa *platform* media online yang berhasil dimanfaatkan antara lain:

a. *Youtube*

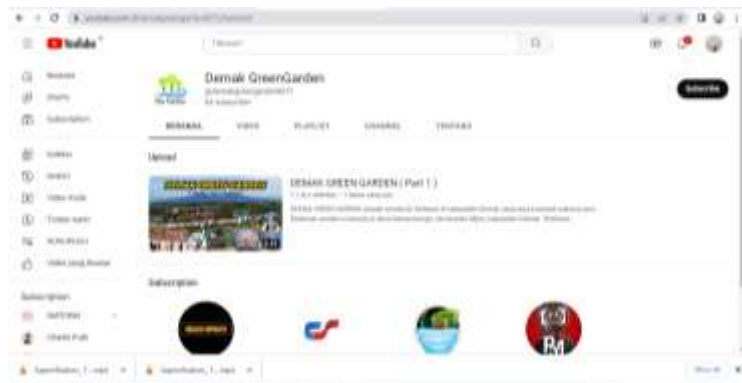
*Youtube* merupakan media sosial jenis video sharing terbesar didunia yang didirikan oleh Steve Chen, Jawd Karim, dan Chad Hurley yang kemudian diakuisisi oleh *Google*. *Youtube* menjadi pioner layanan multimedia *streaming* pada jaringan internet dunia melalui penyediaan berbagai video dari pengguna dan untuk pengguna, kemudian keunggulan lainnya yaitu, *Youtube* memiliki sistem dan server yang bagus dalam penyediaan layanan dan kapasitas penyimpanan, serta sistem bagi keuntungan pengguna melalui iklan, *adsense*, dan pendapatan<sup>41</sup>.

Demak Green Garden telah membuka saluran Youtube dengan nama Demak Green Garden pada tanggal 19 maret 2021. Saat ini Demak Green Garden memiliki 85 *subscriber* dan mengunggah satu konten video. Konten video tersebut

---

<sup>41</sup> I Putu Agus Eka Pratama, *Social Media Dan Sosial Network Memahami Dan Menguasai Penerapan Social Media Dan Social Network Dalam Berbagai Aspek : Bisnis, Teknologi, Etika, Dan Privasi* (Penerbit Informatika, 2020). Hal. 123

diunggah pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan durasi 2 menit 51 detik. Dalam video yang berjudul Demak Green Garden (Part 1) tersebut memperlihatkan keindahan serta daya tarik yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden seperti pemandangan yang ada di lokasi, wahana wisata, fasilitas, dan pelayanan yang diberikan.



Gambar 3. Akun media sosial Youtube Demak Green Garden (sumber: dokumen pribadi)

#### b. Instagram

*Instagram* merupakan sosial media dengan jenis *picture and video sharing*. Pengoperasiannya yang sangat memudahkan pengguna dalam mengunggah foto, gambar digital, dan video ke internet melalui halaman website dari aplikasi *web browser*, atau dengan aplikasi *mobile* yang dipasang pada perangkat digital mulai dari *smartphone*, tablet, dan lainnya. *Instagram* dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger<sup>42</sup>.

<sup>42</sup> I Putu Agus Eka Pratama, *Social Media Dan Sosial Network Memahami Dan Menguasai Penerapan Social Media Dan Social Network Dalam Berbagai Aspek : Bisnis, Teknologi, Etika, Dan Privasi* (Penerbit Informatika, 2020) Hal. 129





Gambar 4. Akun media sosial Instagram Demak Green Garden (sumber: dokumen pribadi)

*Instagram* menjadi *platform* media sosial DEGEGA yang paling aktif dibandingkan dengan ke-empat akun media sosial DEGEGA yang lain dalam membuat konten dan menyebarkan informasi. Ketenaran *Instagram* dengan kemudahan dan fitur yang menarik menjadikan target pasar baru dalam meningkatkan jumlah kunjungan terutama pada masyarakat Kabupaten Demak (Wawancara HRD dan Operasional Bapak Heri Nurhadi, M.M.Par , 8 Mei 2023 pukul 09.00).

*Instagram* DEGEGA memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak yaitu 4.012 pengikut dan terus mengalami peningkatan. Akun DEGEGA juga sudah mengunggah postingan *feed* sejumlah 270 ditambah unggahan sorotan sejumlah 19. Konten yang termuat dalam postingan *instagram* DEGEGA sangatlah memudahkan wisatawan dalam mencari informasi tentang DEGEGA terutama mengenai *event* terdekat. Beberapa informasi terkait *event* yang sesuai dengan nilai-nilai pariwisata halal berkonsep *Smart Tourism* yaitu:

- 1) Postingan yang diunggah pada 27 Maret 2023 yang berisi informasi diadakannya festival Bukber DEGEGA selama bulan ramadhan. Bulan ramadhan merupakan bulan dimana para muslim melaksanakan ibadah puasa.

Di Indonesia sendiri suasana ramadhan begitu terasa berbeda dengan suasana bulan biasanya. Pada bulan ramadhan masyarakat akan sibuk dengan dengan kegiatan mempersiapkan sahur dan berbuka puasa.

Dalam rangka menyambut bulan ramadhan inilah DEGEGA ikut menyemarakkan suasana bulan ramadhan dengan membuat festival Bukber DEGEGA. Bukber DEGEGA merupakan kegiatan buka bersama yang mana dalam kegiatan ini mewajibkan wisatawan untuk reservasi terlebih dahulu. Harga yang ditawarkan dalam *event* ini sangat bervariasi mulai dari Rp. 25.000/ orang hingga harga paket keluarga Rp. 205.000. Selain harga yang ramah, wisatawan juga akan mendapat penawaran khusus yaitu gratis takjil, gratis tiket masuk, dan gratis wahana kereta.

- 2) Postingan yang diunggah pada 18 April 2023, dalam postingan ini berisikan informasi mengenai festival Syawalan DEGEGA. Acara ini bertujuan untuk menyambut datangnya bulan syawal. Bulan syawal merupakan bulan kemenangan bagi kaum muslim setelah melaksanakan satu bulan penuh berpuasa pada bulan ramadhan. Dalam festival ini terdapat beberapa pertunjukan yang menarik yaitu:

- a) Paramotor *Fun Fly*

Pertunjukan paramotor turut dihadirkan dalam acara Syawalan ini. Parasut mesin ini menjadi pertunjukan yang baru untuk wisatawan karena paramotor ini belum terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Demak.

b) *Kuliner Jadul*

Kuliner jadul merupakan *event* memperkenalkan dan menghidupkan kembali makanan-makanan khas Jawa Tengah kepada generasi muda sekarang. Jajanan yang ditampilkan seperti jajanan tradisional dawet ayu, cenil, aneka gethuk, pecel, dan masih banyak lagi.

c) *Jet Ski Show*

Permainan jet ski ini dilakukan oleh profesional *jet ski*. Wisatawan dapat bergabung dalam pertunjukan ini dengan menggunakan pengaman dan tentunya memiliki tubuh yang sehat dan siap untuk ikut serta dalam atraksi *jet ski*.

d) *Live Music*

Hiburan lainnya dalam festival Syawalan DEGEGA yaitu pertunjukan musik oleh *music band*. Wisatawan dapat request lagu yang akan dimainkan oleh *band*. Iringan lagu yang dimainkan akan memberi kesan tersendiri dalam festival Syawalan ini.

c. *Facebook*

Menjadi suatu fenomena di dunia internet, facebook merupakan sosial media terbesar untuk kategori *Social Connections* dan *Social Networking*. Tujuan awal didirikannya facebook oleh Mark Zuckerberg adalah sebagai hiburan semata. Namun, seiring perkembangannya kini facebook memiliki fitur yang cukup lengkap seperti, pertemanan, grup, dan halaman (*page*), yang membuat kerhubungan antara pengguna *facebook* terjalin erat. Fitur inilah yang kemudian menjadikan *facebook* sebagai panutan bagi pengembang jejaring media sosial lainnya

dalam memberikan layanan serupa, bahkan tak jarang mengintegrasikan layanan mereka kedalam *facebook*<sup>43</sup>.



Gambar 5. Akun media sosial Facebook Demak Green Garden (sumber: dokumen pribadi)

Demak Green Garden telah membuka akun *Facebook* pada tanggal 26 Maret 2021 dengan nama akun Demak Green Garden. Saat ini akun DEGEGA telah memiliki sekitar 500 pengikut dan berhasil mendapatkan jumlah suka 437. Postingan dalam akun Facebook ini tidak setiap hari akan tetapi bisa terbilang aktif, terbukti dalam satu bulan terdapat beberapa postingan berisikan informasi terkait *event* DEGEGA dan beberapa aktivitas wisata yang diabadikan. Seperti postingan selama bulan maret 2023 yang terdapat empat postingan:

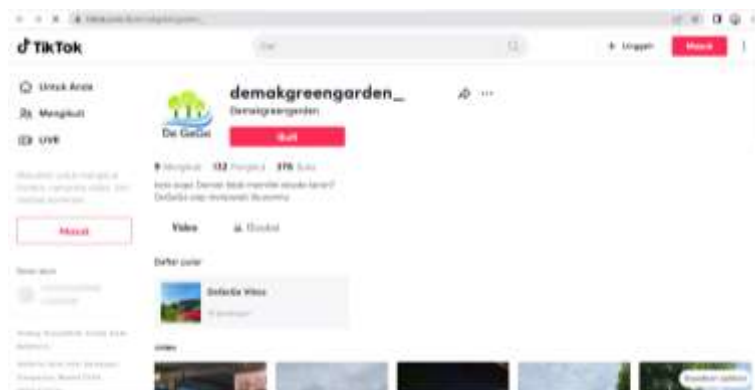
- 1) Postingan pertama, diunggah pada tanggal 3 Maret 2023 berisikan informasi *event* Kuliner Jadoel Jajanan Ndeso yang akan dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Maret 2023.
- 2) Postingan kedua, diunggah pada tanggal 4 Maret 2023 berisikan informasi mengenai aktivitas wisatawan yang berhasil diabadikan.

<sup>43</sup> I Putu Agus Eka Pratama, *Social Media Dan Sosial Network Memahami Dan Menguasai Penerapan Social Media Dan Social Network Dalam Berbagai Aspek : Bisnis, Teknologi, Etika, Dan Privasi* (Penerbit Informatika, 2020) Hal. 182

- 3) Postingan ketiga, diunggah pada tanggal 27 Maret 2023 berisikan informasi mengenai promo Spesial Ramadhan Bukber DEGEGA dimana selama bulan ramadhan Demak Green Garden akan mengadakan event khusus buka bersama dengan memberikan potongan harga, chasback, serta gratis beberapa menu makanan.
- 4) Postingan keempat yang diunggah pada tanggal 28 Maret 2023 yaitu berisi ucapan selamat hari jadi dari Demak Green Garden kepada Kabupaten Demak yang ke-520.

#### d. *Tiktok*

*Tiktok* merupakan aplikasi media sosial berbasis video yang sudah ada sejak tahun 2018. Dewasa ini, *Tiktok* menjadi trend nomor satu di dunia karena disukai oleh semua kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Beberapa fitur-fitur yang berhasil menarik perhatian dan disukai banyak orang yaitu fitur *live streaming*, *story*, serta fitur *Tiktok Shop* yang membantu pelaku UMKM dan pengusaha dalam menjual dagangan dan memberi informasi terkait penjualannya.<sup>44</sup>



Gambar 6. Akun media sosial *Tiktok* Demak Green Garden (sumber: dokumen pribadi)

<sup>44</sup> Amalia Munajah Nasution and Zuhrihal M Nawawi, "Pemanfaatan Sosial Media Tiktok Sebagai Strategi Promosi Dalam Berwirausaha Perspektif Ekonomi Islam" 2, no. 2 (2022): 3155–3163. Hal. 3158-3159

Demak Green Garden memiliki akun *Tiktok* dengan nama *demakgreengarden\_* (Demakgreengarden), diikuti oleh 132 followers dan mendapat 376 suka dengan 24 postingan konten video. Konten video dalam postingan *tiktok* cukup menarik dan berhasil ditonton oleh banyak orang. berikut beberapa unggahan video dengan jumlah penonton terbanyak:

- 1) Unggahan video *jetski show* tanggal 2 September 2022 mendapatkan jumlah tontonan 2.618.
- 2) Unggahan video keseruan *outbound* tanggal 22 November 2022 mendapatkan jumlah tontonan 6.660.
- 3) Unggahan video recap keseruan liburan hari minggu mendapatkan jumlah tontonan 2.223.

*Tiktok* saat ini memang sedang trend dikalangan masyarakat di Indonesia bahkan di dunia. Banyak manfaat yang didapat jika digunakan dengan bijak, seperti untuk memperkenalkan wisata Demak Green Garden kepada masyarakat luas. Demak Green Garden saat ini mulai aktif untuk memberikan konten menarik di *tiktok* untuk menarik banyak wisatawan untuk datang dan menikmati wisata di Demak Green Garden.

e. *Link Tree*

*Linktree* merupakan aplikasi yang melayani aktivitas berbagi link pada suatu halaman *website* atau *landing page*. Para pengunjung nantinya akan dengan praktis mengakses seluruh konten yang tersedia dalam link utama. Biasanya dalam dunia bisnis para pelaku mencantumkan *Linktree* dalam akun media sosial seperti pada *Bio Instagram*, kemudian dalam link tersebut terdapat berbagai akun media sosial serta kontak person biasa berupa *WhatsApp* yang langsung terhubung.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ermatry Hariani, "Strategi Pemasaran Digital Produk UMKM Di Kota Pasuruan Dengan Aplikasi *Linktree*," Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira) 2, no. 3 (2022): 101–108. Hal 107



Gambar 7. Akun media sosial Linktree Demak Green Garden (sumber: dokumen pribadi)

*Linktree* Demak Green Garden memiliki tampilan yang menarik dimana dalam *page* berisi beberapa informasi mulai dari HTM (harga tiket masuk) pada *weekdays* Rp. 5.000 dan *weekend* Rp. 10.000, jam operasional yang dibuka pada jam 08.00 sampai jam 17.00 WIB. *Linktree* Demak Green Garden telah terintegrasi dengan beberapa akun media sosial Demak Green Garden lainnya seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *WhatsApp*. Tampilan *Linktree* Demak Green Garden memiliki beberapa menu yang dapat di pilih sesuai keinginan pengguna. Menu yang dapat dipilih sebagai berikut:

1) Jelajah Bumi Wali Part 6

Menu ini berisi informasi mengenai beberapa festival yang akan diadakan dan dokumentasi kegiatan jelajah yang sudah dilaksanakan. Seperti kegiatan *outbound* yang dilakukan pelajar dan komunitas masyarakat.

2) Kuliner Rowo Mijen

Menu kuliner rowo mijen ini masih memiliki menu yang terdiri dari

- a) Menu, berisikan berbagai macam pilihan menu makanan serta harga setiap menu.

- b) Reservasi, berisikan informasi pelayanan reservasi yang nantinya pengguna akan dialihkan ke *platform WhatsApp* untuk melakukan reservasi.
  - c) *Instagram*, berisikan pengalihan ke akun *instagram @gegacaferesto* (GeGa Cafe&Resto) akun resmi *instagram Demak Green Garden*
  - d) Info lengkap, berisikan informasi mengenai informasi lengkap akun *instagram cafe and resto DEGEGA*, kontak yang dapat dihubungi, alamat lokasi lengkap DEGEGA, jam operasional, dan *linktree cafe and resto DEGEGA*.
- 3) *Event Seru nih*
- Menu event seru nih jika ditekan atau dipilih nantinya pengguna akan dialihkan ke akun *instagram* yang berisikan informasi mengenai event apa saja yang akan diadakan di Demak Green Garden. Dalam postingan ini biasanya pemberitahuan *live music*, pentas seni tari, dan festival yang menarik.
- 4) *Info Lengkap*
- Menu info lengkap berisikan informasi lengkap mulai dari akun *Gmail Demak Green Garden [demakgreengarden@gmail.com](mailto:demakgreengarden@gmail.com)*, nomor yang dapat dihubungi di 085159978572, alamat lengkap objek wisata Demak Green Garden, jam operasional baik *weekend* dan *weekdays*, dan akun *linktree*.
- 5) *Bayar Lebih Praktis dengan ini*
- Menu bayar lebih praktis dengan ini berisikan informasi pembayaran praktis menggunakan e-money. Dalam maksimalisasi pemanfaatan ICT Demak Green Garden juga melakukan transformasi pembayaran dari manual ke digital, yaitu dengan cara membuat kartu member e-



*money* DEGEGA yang sudah terintegrasi pada bank Mandiri. Nantinya wisatawan akan dibantu oleh petugas dalam membuat kartu member dengan mengisi beberapa persyaratan dan membayar beberapa uang untuk administrasi.

d. *Cultural heritage and creativity*

Aspek *cultural heritage and creativity* merupakan aspek yang mewariskan seni budaya tradisional dan kreatifitas kedalam pariwisata. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki budaya yang unik dan berbeda-beda. Kabupaten Demak sendiri memiliki seni budaya tradisional yang beragam seperti wayang kulit, barongan, syawalan, kirab budaya, grebeg suro dan masih banyak lagi.

Demak Green Garden telah membuat *event* yang mengangkat nilai-nilai tradisional daerah setempat. Seperti festival jajanan jadoel yang mana dalam festival ini memperkenalkan jajanan tradisional kepada anak-anak dan remaja yang tidak pernah melihat atau merasakan jajanan tersebut. Selain memperkenalkan juga sebagai sarana nostalgia dan mengingat kembali eksistensi jajanan tersebut agar tidak hilang dimakan perkembangan zaman. Festival lainnya yaitu Pertunjukan Seni Tari Tradisional yang dilakukan oleh komunitas tari Kabupaten Demak. Kegiatan ini merupakan wujud dari pelestarian tari tradisional dan pengenalan kekayaan budaya Kabupaten Demak kepada wisatawan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL KONSEP *SMART TOURISM* PADA OBJEK WISATA DEMAK GREEN GARDEN**

#### **A. Analisis Potensi Daya Tarik Wisata pada Objek Wisata Demak Green Garden**

Demak Green Garden memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Memiliki slogan wisata ramah keluarga, ramah anak, dan ramah milenial serta konsep wisata yang dapat dinikmati berbagai kalangan usia menjadi salah satu hal yang menarik perhatian wisatawan. Wahana wisata demak green garden sangatlah lengkap dan bervariasi menjadi daya tarik wisatawan. Berikut analisis wahana wisata yang menjadi daya tarik wisata demak green garden:

##### **1. Wahana Family**

Wahana keluarga yang ada di Demak Green Garden meliputi *camping*, memancing, *play ground*. Wahana keluarga ini menjadi menarik karena penataannya yang rapi, memiliki keamanan yang cukup bagus Karena terdapat petugas keamanan yang berada di sekitar area wisata dan petugas keamanan yang selalu berkeliling.

Demak Green Garden sangatlah memperhatikan kebutuhan keluarga terutama dalam kegiatan wisata. Demak Green Garden memperbolehkan setiap wisatawan membawa makanan dan minuman dari luar. Dengan memperbolehkan membawa makanan dan minuman dari luar akan membuat wisatawan mudah dalam mencari tempat untuk piknik keluarga. Tidak semua tempat wisata memperbolehkan wisatawan membawa makanan dan minuman dari luar, sedangkan Demak Green Garden memperbolehkan wisatawan membawa makan dan minuman dari luar guna mendukung kegiatan piknik keluarga dan target pasarnya yang *middle and low*. Sebagaimana hal ini disampaikan langsung oleh bapak Bapak Heri Nurhadi, M.M.Par sebagai berikut:

*“Wisatawan kembali berkunjung ke Demak Green Garden selain tempatnya yang ramah berbagai kalangan adalah karena*

*Demak Green Garden ini memang target pasarnya adalah middle and low. Tidak banyak tempat wisata khususnya di Demak yang memperbolehkan membawa makanan dari luar. Di Demak Green Garden memperbolehkan membawa makanan dari luar masuk ke dalam objek wisata”.*<sup>46</sup>

## 2. Wahana Waterpark

Wahana waterpark Demak Green Garden meliputi water boom, wahana sepeda air, wahana olah raga air *jetski*. Daya tarik yang dimiliki Demak Green Garden adalah banyaknya kolam buatan yang indah dan multifungsi, dimana selain membuat indah area wisata juga dimanfaatkan menjadi berbagai wahana. Kolam buatan tersebut terdiri dari empat kolam buatan dan satu danau buatan untuk rute perahu. Tiga kolam dimanfaatkan untuk olahraga air seperti memancing, *jetski*, dan sepeda air, dan satu kolam lagi dibangun *waterboom*.



Gambar 8. Wahana Wisata Demak Green Garden (sumber: dokumentasi pribadi)

*Jetski Show* merupakan pertunjukan yang menarik di Demak Green Garden. *Jetski* dimainkan oleh petugas Demak Green Garden yang sudah professional dengan menunjukkan atraksi bermain *jetski* yang

<sup>46</sup> Wawancara HRD dan Operasional Demak Green Garden tgl 7 Mei 2023 jam 09.00

tidak biasa. Selain itu, wisatawan dapat berpartisipasi untuk naik *jetski* bersama petugas. Wisatawan akan diperiksa terlebih dahulu apakah dalam keadaan sehat dan siap untuk ikut naik *jetski*. Selain itu wisatawan juga diminta memakai pakaian *safety* sebelum naik *jetski*.

### 3. Wahana Transportasi

Wahana transportasi Demak Green Garden terdiri dari ATV, mini car and trail, sepeda listrik, sepeda, kereta kelinci, perahu, kuda, dan delman. Setiap wisatawan dapat menggunakan dengan membeli tiket pada loket wahana. Daya tarik yang dimiliki wahana transportasi ini adalah tersedianya transportasi yang bermacam-macam dan sesuai kebutuhan kalangan usia. Usia anak-anak biasanya menggunakan mini trail, ATV, kuda, dan kereta kelinci. Usia remaja biasanya menggunakan sepeda karena sangat santai untuk menelusuri seluruh area wisata serta menikmati pemandangan sekitar. Sedangkan usia dewasa hingga orang tua cenderung menggunakan wahana transportasi seperti delman, kereta kelinci, dan perahu.

## **B. Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Konsep *Smart Tourism* dalam Objek Wisata Demak Green Garden**

### 1. *Sustainability*

Demak Green Garden memiliki lahan hijau yang luas, serta pohon-pohon desekitar area wisata. Lahan hijau serta banyaknya penanaman pohon menjadikan Demak Green Garden sebagai objek wisata yang ramah lingkungan. Luas lahan yang sudah ditanami dan dimanfaatkan ternyata belum sepenuhnya dikatakan maksimal. Demak Green Garden memiliki 120 hektar tanah, luas tanah yang dimiliki baru 30% dibangun menjadi area wisata. Terdapat 70% luas lahan yang masih berupa sawah dan lahan kosong. Rencananya lahan yang kosong ini akan dibangun menjadi villa dan resort yang menerapkan nilai-nilai Islam sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016.

Villa dan resort ini memiliki beberapa ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak diperbolehkannya pasangan yang tidak muhrim untuk menginap.
- b. Tidak ada fasilitas yang mengandung pornografi dan Tindakan asusila.
- c. Makanan dan minuman yang disediakan adalah makanan halal.
- d. Villa dan resort dilengkapi dengan fasilitas ibadah.

Rencana pembangunan selanjutnya adalah pembangunan *mini zoo* sebagai wahana edukasi dalam bidang satwa. Nantinya Demak Green Garden akan mendatangkan satwa-satwa ke dalam *mini zoo* untuk edukasi kepada wisatawan terutama anak-anak. Demak Green Garden dalam agrowisata kini sudah ada akan tetapi dalam penataannya belum terlalu diperhatikan.

Rencana tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Heri Nurhadi, M.M.Par sebagai berikut:

*“Rencana pengembangan yang saat ini sedang dilakukan pemadatan tanah di area selatan nantinya akan dibangun villa dan resort yang memang notabenenya adalah penginapan keluarga. Selain itu juga akan dibangun mini zoo untuk edukasi bidang satwa”*.<sup>47</sup>

## 2. Accessibility

Demak Green Garden memiliki berbagai macam transportasi yang beragam. Transportasi Demak Green Garden terbagi dalam dua jenis yaitu tradisional dan modern. Transportasi tradisional seperti delman, kuda, sedangkan transportasi modernnya yaitu berbagai kendaraan yang menggunakan mesin atau motor seperti *mini car*, sepeda listrik kereta kelinci dan lainnya. Transportasi yang ada Demak Green Garden telah dijamin keamanannya sehingga tidak membahayakan wisatawan. Petugas senantiasa melakukan pengecekan rutin masing-masing

---

<sup>47</sup> Wawancara HRD dan operasional Demak Green Garden tgl 8 Mei 2023 jam 09.30

kendaraan. Terjamin keamanan termasuk dalam aspek yang harus dipenuhi dari pariwisata halal. Demak Green Garden berupaya untuk menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan saat berada di area wisata Demak Green Garden.

### 3. *Digitalization*

#### a. Media Sosial Demak Green Garden

Informasi mengenai Demak Green Garden mudah di akses melalui beberapa platform media sosial. Demak Green Garden telah mengikuti perkembangan zaman dalam memberikan pelayanan. Pemanfaatan media sosial seperti *Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok, dan Linktree* memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi, reservasi, dan transaksi digital.

Media sosial Demak Green Garden memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mempersiapkan kunjungannya ke Demak Green Garden. Wisatawan bisa mengakses beberapa informasi terkait wisata Demak Green Garden. Seperti yang disampaikan oleh Munir pengunjung Demak Green Garden sebagai berikut:

*“Saya mendapatkan informasi adanya wisata DEGEGA ini dari instagram, kemudian saya follow akun instagramnya karena ini membantu saya untuk mendapatkan informasi seperti event dan lainnya”.*<sup>48</sup>

Akun media sosial Demak Green Garden memiliki konten yang beragam. Beberapa postingan mengandung nilai-nilai Islami seperti :

- a. Postingan *Instagram* pada 27 Maret 2023, dalam postingan ini memberi informasi akan diadakannya festival Bukber. Festival Bukber atau buka bersama ini mengajak wisatawan muslim untuk memeriahkan datangnya bulan Ramadhan dengan berkumpul dan bersilaturahmi bersama keluarga, teman, dan kerabat lainnya.

---

<sup>48</sup> Wawancara pengunjung Demak Green Garden tgl 25 Desember 2022 jam 11.00

b. Postingan *Instagram* pada 18 April 2023, dalam postingan ini memberikana informasi akan diadakannya festival Syawalan Demak Green Garden. Festival ini bermaksud untuk menyambut datangnya bulan Syawal, dimana umat muslim merayakan kemenangan setelah satu bulan penuh berpuasa. Bulan Syawal dianggap bulan suci karena pada bulan ini umat muslim melakukan maaf-maafan sehingga dianggap Kembali fitri atau suci.

Akun media sosial Demak Green Garden mulai dari *youtube*, *Instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan *linktree* membuat konten tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, dan penipuan. Beberapa konten sengaja menggunakan model yang menutup aurat dan berjilbab bagi perempuan. Konten yang dimuat mengandung nilai-nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan kebahagiaan.

b. Pembayaran Digital

Demak Green Garden telah memiliki kartu member yang telah bekerja sama dengan Bank Mandiri yang diberi nama e-money. Kartu e-money dapat menyimpan uang yang nantinya digunakan untuk transaksi pembelian tiket masuk dan tiket wahana. Saat ini wisatawan tidak tertarik dengan sistem kartu member tersebut karena dirasa terlalu merepotkan jika harus membawanya kemana-mana dan fungsinya hanya untuk transaksi saja. Kartu tersebut juga dirasa memiliki resiko tinggi akan kehilangan karena bentuknya yang kecil dan tipis, karena itulah perlu ada inovasi seperti pembayaran digital yang lebih praktis.

Pembayaran digital saat ini mulai diterapkan dalam berbagai segmen usaha. Demak Green Garden juga menyediakan pembayaran digital melalui Qris. Wisatawan nantinya dapat mudah melakukan transaksi dengan *scan barcode* yang disediakan. Kemudian membayar sesuai jumlah nominal sesuai dengan transaksi yang dilakukan.



Gambar 9. Pembayaran digital Qris Demak Green Garden  
(sumber: dokumen pribadi)

Pembayaran digital ini sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pembayaran dilakukan dengan sadar dan sama setuju. Terjadi kesepakatan antara petugas tiket dengan wisatawan sangatlah jelas untuk membeli tiket masuk. Pembayaran digital tidak ada unsur penipuan dan pungli karena pembayaran dilakukan oleh wisatawan dan diperiksa ulang oleh petugas.

#### 4. *Cultural heritage and creativity*

Demak Green Garden merupakan objek wisata yang berhasil mengangkat nilai kebudayaan daerah kedalam wisata. Wisatawan yang hadir turut antusias dalam acara yang diselenggarakan. Beberapa *event* telah dibuat Demak Green Garden mengenai budaya daerah sebagai berikut:



a. Festival Jajanan Jadoel

Festival Jajanan Jadoel dilaksanakan pada 5 Maret 2023 dengan menampilkan berbagai makanan tradisional khas Kabupaten Demak. Dalam acara tersebut petugas akan memakai pakaian adat, untuk perempuan akan mengenakan kebaya dan laki-laki mengenakan beskap. Selain itu atribut yang digunakan dalam acara ini juga serba tradisional. Selama festival berlangsung, wisatawan bebas untuk memilih dan membeli makanan yang diinginkan.

b. Jelajah Bumi Wali Demak Part 6

Festival Jelajah Bumi Wali Part 6 ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 6 November 2022. Festival ini merupakan gabungan dari beberapa acara yaitu jelajah (*touring*) potensi wisata yang ada di Demak, *jetski show*, dan pertunjukan barongan. Dalam festival ini turut menampilkan seni kebudayaan daerah yaitu seni barongan karena Demak sendiri terkenal akan seni barongan sehingga perlu dilestarikan.

c. Pentas Seni Tari Karnelis Budoyo

Pentas seni tari karnelis budoyo ini dilaksanakan pada 19 Juni 2019. Dalam acara ini yaitu berisi pertunjukan tari daerah Demak. Pentas seni ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya kepada wisatawan .

Festival budaya merupakan salah satu implementasi dari nilai dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga. Beberapa nilai-nilai Islami yang ada dalam acara ini adalah mengenakan pakaian adat kebaya yang dikombinasikan dengan jilbab sehingga meskipun mengenakan pakaian adat Jawa tidak membuat wanita membuka auratnya, kemudian pengenalan jajanan tradisional yang sehat dan halal, dan tidak ada unsur pemaksaan untuk membeli makanan.

Unsur kreativitas juga dilakukan Demak Green Garden dalam mendukung bakat masyarakat Demak. Demak Green Garden telah

mengadakan berbagai perlombaan guna mengasah keaktivitas masyarakat terutama masyarakat Demak. Perlombaan tersebut diantaranya Demak Marching Band Champion I dan II, lomba mewarnai, lomba agustus kampung DEGEGA, dan lainnya

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian mengenai Pengembangan pariwisata halal konsep smart tourism pada objek wisata demak green garden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek wisata Demak Green Garden merupakan objek wisata yang berada di Kabupaten Demak. Demak green garden memiliki daya tarik wisata tersendiri, dimana wisata ini dapat dinikmati berbagai kalangan usia sesuai dengan slogannya ramah anak, ramah keluarga dan ramah milenial. Berbagai wahana yang menjadi daya tarik wisata yaitu wahana *family*, wahana *waterpark*, dan wahana *transportasi*.
2. Pengembangan pariwisata halal konsep *smart tourism* pada wisata Demak Green Garden meliputi empat aspek yaitu *sustainability*, *accessibility*, *digitalization*, *cultural heritage and creativity*. *Pertama*, aspek *sustainability* yang ada pada objek wisata DEGEGA adalah pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan hijau. Selain itu pembangunan villa dan resort yang berorientasi pada nilai-nilai Islami. *Kedua*, aspek *accessibility* Demak Green Garden yaitu mobilitas yang lancar karena didukung dengan beragam jenis transportasi yang disediakan di area wisata. Seluruh kendaraan dijamin akan keamanan dan kenyamanannya agar meminimalisir terjadinya kecelakaan dan hal yang tidak diinginkan. *Ketiga*, aspek *digitalization* yaitu Demak Green Garden telah berhasil memanfaatkan ICT dengan membuat akun media sosial *youtube*, *Instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan *linktree*. Dalam beberapa akun media sosial yang dimiliki tidak mengandung unsur pornografi, Tindakan asusila, dan kekerasan. Beberapa konten justru memberi edukasi, mengandung nilai Islami, dan memberi informasi.

Keempat, aspek *cultural heritage and creativity* yaitu mengangkat nilai seni budaya daerah Demak dengan membuat pertunjukan seni barongan, seni tari, dan festival jajanan jadoel. Dalam beberapa festival terdapat nilai Islam dan nilai edukasi untuk wisatawan.

## **B. Saran**

Hasil peneliatian ini belum sempurna seutuhnya, mungkin saja terdapat hal yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karenanya, sebagai penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan lebih teliti, kritis dan lebih mendalam agar menambah wawasan dan pengetahuan bersama.

Adapun beberapa saran dari penulis yang perlu disampaikan dalam rangka pengembangan yang lebih baik untuk objek wisata Demak Green Garden sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian khusus dalam mengembangkan objek-objek yang ada dalam wisata Demak Gren Garden.
2. Pengelola wisata Demak Gren Garden hendaknya menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah guna mempercepat pengembangan wisata dan pembuatan *platform* wisata yang mampu memfasilitasi wisata yang ada di Kabupaten Demak dalam bidang digitalisasi.
3. Meningkatkan kualitas SDM terutama dalam bidang IT sehingga mampu memanfaatkan secara maksimal seluruh *platform* media sosial Demak Gren Garden.
4. Melakukan promosi secara langsung ke sekolah-sekolah dengan menawarkan paket promo dan event yang menarik bagi siswa agar meningkatkan jumlah kunjungan terutama pada hari biasa.
5. Adanya edukasi sertifikasi halal pada usaha UMKM kuliner dan gega cafe&resto agar mempercepat sertifikasi halal MUI terkait makanan dan minuman yang dijual di area wisata sehingga lebih terpercaya kehalalannya.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga keberkahan senantiasa tercurahkan berkat bershalawat kepada beliau. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Semoga dengan kekurangan penulis mampu menjadikan pengalan penulis untuk lebih semangat dalam belajar dan berproses. Untuk itu penulis memohon kritis dan saran yang membangun guna sebagai bahan masukan dan evaluasi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa diambil hikmahnya khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin, and Imam Jalaluddin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 2. Sinar Baru Algensindo*, 2016.
- Anita, Dewi Evi. "Walisongo: Mengislamkan Tanah Jawa." *Wahana Akademika* 1, no. 2 (2014).
- Bandur, Agustinus. *Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan Dengan NVivo 12 Plus*. Bogor, 2019.
- BPS Kabupaten Demak. "Statistik Daerah Kabupaten Demak 2022" (2022). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Destiana, Riska, and Retno Sunu Astuti. "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia." *COPAS: Conference on Public Administration and Society* 01, no. 01 (2019).
- Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. 1st ed. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Ferdiansyah, Hendry, Cipta Endyana, and Heryadi Rachmat. "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism." *Tornare* 2 (2020).
- Haerisma, Alvien Septian. "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Tinjauan Etika Bisnis." *Al Mustashfa* (2018).
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hanum, Fauziah, Dadang Suganda, and Budi Muljana. "Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pariwisata." *Tornare* (2020).
- Hariani, Ermatry. "Strategi Pemasaran Digital Produk UMKM Di Kota Pasuruan Dengan Aplikasi LINKTREE." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)* 2, no. 3 (2022).

- Isdarmanto. *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan ODTW Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara. 1st ed. Yogyakarta, 2017.
- Lemy, Diena M. *Jasa Pariwisata*. Yogyakarta, 2018.
- Nasution, Amalia Munajah, and Zuhrinal M Nawawi. "Pemanfaatan Sosial Media Tiktok Sebagai Strategi Promosi Dalam Berwirausaha Perspektif Ekonomi Islam" 2, no. 2 (2022): 3155–3163.
- Nisa, Fauzatul Laily. "Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan Konsep Smart Tourism." *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* (2022).
- Noviantoro, Kurnia Maulidi, and Achmad Zurohman. "Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism): Sebuah Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2020): 275.
- Novitasari, Nyoman Winda, and Dkk. "Pemetaan Multi Hazards Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Demak Jawa Tengah." *jurnal Geodesi Undip* 4, no. Oktober (2015): 126–135.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Pratama, I Putu Agus Eka. *Social Media Dan Sosial Network Memahami Dan Menguasai Penerapan Social Media Dan Social Network Dalam Berbagai Aspek : Bisnis, Teknologi, Etika, Dan Privasi*. Penerbit Informatika, 2020.
- Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, and Riyanto. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)" (2013).
- Priyadi, Unggul. *Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan*. 1st ed. Yogyakarta, 2016.
- Rahmad, Acep, and dkk. "A Literature Review on Smart City and Smart Tourism." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2255–2262.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,*

*Mixed Methods, Serta Research & Development. Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.*

Sayekti, Nidya Waras. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Kajian* 24, no. 3 (2019).

Sudaryana, Bambang. *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif*. Sleman: deepublish, 2018.

Sutiarso, Moh Agus. "Sustainable Tourism Development Through Ecotourism." *OSFPreprint*, no. September (2018): 1–11.

Suwena, I Ketut, and I Gst Ngrurah Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan, 2017.



## LAMPIRAN 1

### DRAF WAWANCARA

#### A. Wawancara pengunjung

1. Bagaimanakah anda mengetahui objek wisata Demak Green Garden ?
2. Apakah faktor yang menjadi daya tarik anda untuk berkunjung ke Demak Green Garden ?
3. Bagaimanakah pendapat anda mengenai adanya fasilitas media sosial Demak Green Garden ?
4. Apakah anda mengetahui akun media sosial Demak Green Garden ?
5. Apakah anda mengikuti akun media sosial Demak Green Garden ?
6. Apakah media sosial Demak Green Garden dapat membantu anda dalam mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan pihak Demak Green Garden ?
7. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial Demak Green Garden ?
8. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial Demak Green Garden ?

#### B. Wawancara pengelola

1. Bagaimanakah sejarah Wisata Demak Green Garden ?
2. Bagaimanakah perkembangan wisatawan saat ini ?
3. Apakah yang menjadi daya tarik di Demak Green Garden ?
4. Bagaimanakah aksesibilitas atau kemudahan transportasi dalam menjangkau wisata Demak Green Garden ?
5. Apa saja akun media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden ?
6. Bagaimanakah objek wisata Demak Green Garden dalam menyebarkan informasi ?
7. Bagaimanakah objek wisata Demak Green Garden dalam berinteraksi kepada wisatawan ?

8. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden ?
9. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden ?

## LAMPIRAN 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. Wawancara bersama HRD dan Operasional Bapak Heri Nurhadi, M. M.Par.

1. Bagaimanakah sejarah Wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Demak Green Garden awalnya merupakan area persawahan yang memiliki luas 120 Hektare. Lalu, diubah menjadi objek wisata dan resmi dibuka pada akhir 2020.

2. Bagaimanakah perkembangan wisatawan saat ini?

Jawaban: Wisatawan saat ini mengalami peningkatan jumlah yang cukup signifikan, terutama saat musim liburan jumlah wisatawan rata-rata 1000 orang tiap bulan.

3. Apakah yang menjadi daya tarik di Demak Green Garden?

Jawaban: Hal yang menjadi daya tarik di Degega adalah wahana wisata yang bisa dinikmati oleh segala kelompok umur, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Seperti slogannya yang berbunyi Degega ramah anak, ramah keluarga, ramah milenial.

4. Bagaimanakah aksesibilitas atau kemudahan transportasi dalam menjangkau wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Kemudahan transportasi sangat diperhatikan di Degega. Kami memiliki berbagai transportasi mulai dari yang tradisional hingga yang modern.

5. Apa saja akun media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: YouTube, Instagram, TikTok, dan LinkTree.

6. Bagaimanakah objek wisata Demak Green Garden dalam menyebarkan informasi?

Jawaban: Dalam menyebarkan informasi, kami menggunakan media sosial. Kemudian, melakukan sosialisasi di sekolah dan komunitas di sekitar kabupaten Demak.

7. Bagaimanakah objek wisata Demak Green Garden dalam berinteraksi kepada wisatawan?

Jawaban: Dalam interaksi selain menggunakan media sosial, kami juga berinteraksi secara langsung dengan wisatawan. Interaksi yang paling sering terjadi di area wisata Degega.

8. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Kekurangannya adalah kami kurang optimal dalam membuat konten YouTube dan cenderung pada Instagram. Dan untuk kelebihan adalah konten yang ada di media sosial memberikan informasi untuk wisatawan sehingga menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung. Dalam pembuatan konten yang kurang aktif dalam media sosial lain seperti TikTok dikarenakan kami mengelola sendiri akun media sosial kami tanpa menggunakan agensi.

9. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial dan *platform* yang dimiliki objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Optimalisasi fitur yang ada dalam media sosial, karena saat ini kami masih fokus dalam pembuatan konten-konten.

## **B. Transkrip Wawancara Pengunjung**

### **Pengunjung Pertama**

1. Bagaimanakah anda mengetahui objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Saya mengetahui objek wisata ini dari sosial media Instagram, lalu tambahan informasi dari *google*.

2. Apakah faktor yang menjadi daya tarik anda untuk berkunjung ke Demak Green Garden?

Jawaban: Lokasi yang mudah untuk ditemukan dan harga tiket masuk yang terjangkau.

3. Bagaimanakah pendapat anda mengenai adanya fasilitas media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Sangat menarik, karena dengan adanya sosial media yang menarik dapat mendorong wisatawan untuk datang ke objek wisata ini.

4. Apakah anda mengetahui akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Ya, saya tahu.

5. Apakah anda mengikuti akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Ya, saya mengikuti akun media sosial Demak Green Garden.

6. Apakah media sosial Demak Green Garden dapat membantu anda dalam mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan pihak Demak Green Garden?

Jawaban: Ya, dengan adanya akun media sosial Demak Green Garden saya sering mendapat informasi mengenai acara yang akan dan sedang berlangsung dan admin akun media sosial Demak Green Garden cukup interaktif dalam merespon pertanyaan yang saya tanyakan.

7. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Untuk kekurangan dari akun sosial media Demak Green Garden mungkin dari sisi optimalisasi akun media sosial selain Instagram dan untuk kelebihannya adalah konten-konten yang diunggah di Instagram cukup variatif dan menarik.

8. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Mungkin optimalisasi akun-akun media sosial yang lain agar lebih banyak orang yang mengetahui objek wisata Demak Green Garden.

### **Pengunjung Kedua**

1. Bagaimanakah anda mengetahui objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Dari teman yang sudah pernah datang ke sini.

2. Apakah faktor yang menjadi daya tarik anda untuk berkunjung ke Demak Green Garden?

Jawaban: Harga tiket masuknya yang terjangkau dan fasilitas yang ditawarkan.

3. Bagaimanakah pendapat anda mengenai adanya fasilitas media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Sangat membantu, karena banyak informasi yang saya dapat dari media sosial.

4. Apakah anda mengetahui akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Iya.

5. Apakah anda mengikuti akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Iya, tapi hanya Instagram.

6. Apakah media sosial Demak Green Garden dapat membantu anda dalam mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan pihak Demak Green Garden?

Jawaban: Sangat membantu dan ketika berinteraksi dengan admin media sosialnya sering mendapat respon yang cepat.

7. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Kurang mengikuti arus konten media sosial yang sedang trending dan untuk kelebihan mungkin dari segi branding mereka yang ditujukan untuk semua kalangan.

8. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Mungkin dari segi fasilitas masih bisa dikembangkan untuk menjangkau lapisan seluruh masyarakat.

### **Pengunjung Ketiga**

1. Bagaimanakah anda mengetahui objek wisata Demak Green Garden?

Jawaban: Dari ajakan teman lalu mencari informasi lebih lanjut ke Google.

2. Apakah faktor yang menjadi daya tarik anda untuk berkunjung ke Demak Green Garden?

Jawaban: Yang pertama pasti harga tiket masuk yang terjangkau sih, lalu ada beberapa spot foto yang cukup menarik di sini.

3. Bagaimanakah pendapat anda mengenai adanya fasilitas media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Cukup membantu pengunjung untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai objek wisata ini.

4. Apakah anda mengetahui akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Iya.

5. Apakah anda mengikuti akun media sosial Demak Green Garden?

Jawaban: Baru saja hehe.

6. Apakah media sosial Demak Green Garden dapat membantu anda dalam mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan pihak Demak Green Garden?

Jawaban: Iya, saya cukup terbantu dengan adanya sosial media dari Demak Green Garden dan sepertinya admin Demak Green Garden cukup aktif dalam memberikan respon ketika pengunjung mengirimkan direct message di Instagram.

7. Bagaimanakah kekurangan dan kelebihan dalam fitur media sosial Demak Green Garden?

Jawab: Akun sosial media yang lain kurang aktif dan kelebihannya akun sosial media Instagram cukup *update* menginformasikan kegiatan atau acara yang sedang berlangsung dan akan diadakan di sini.

8. Bagaimanakah pengembangan yang harus ada dalam media sosial Demak Green Garden?

Jawab: Yang pasti coba buat konten untuk akun media sosial selain Instagram sih, semakin banyak konten yang menarik pasti akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

**LAMPIRAN 3**  
**DOKUMENTASI**



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Heri Nurhadi, M.MPar.



Dokumentasi wawancara bersama pengunjung Demak Green Garden





Dokumentasi foto lobi Demak Green Garden



Dokumentasi wisatawan yang membawa makanan dari luar



Dokumentasi wahana wisata Demak Green Garden



Dokumentasi foto fasilitas ibadah



Dokumentasi foto area *camping* dan pemancingan